



TEKNOLOGI PENDIDIKAN

DALAM GAGASAN PEMBELAJARAN YANG BARU



DAMERIA SINAGA

TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM GAGASAN PEMBELAJARAN YANG BARU

Penulis:

Dameria Sinaga



UKI PRESS

Pusat Penerbitan dan Pencetakan
Buku Perguruan Tinggi
Universitas Kristen Indonesia
Jakarta
2026

TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM GAGASAN PEMBELAJARAN YANG BARU

Penulis:

Dameria Sinaga

Editor:

Dr. Indri Jatmoko, S.Si., M.M.

ISBN: 978-634-7589-03-3

Penerbit: UKI Press

Anggota APPTI

Anggota IKAPI

Redaksi: Jl. Mayjen Sutoyo No. 2, Cawang, Jakarta - 13630

Telp. (021) 8092425

Cetakan I Jakarta: UKI Press, 2026

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiratmu Bapa atas kesehatan dan kesempatan dariMu sehingga terbitnya buku ini.

Adapun maksud dan tujuan dari buku ini adalah agar pembaca dapat mengetahui bagaimana sebuah inovasi atau hal yang baru dapat diterima ataupun ditolak oleh individu maupun kelompok sosial tertentu. Selain itu pembaca dapat melakukan perubahan dalam arah yang positif, jika inovasi berhasil diadopsi diharapkan terjadi berbagai perubahan, pembaharuan dan peningkatan kualitas.

Penulis tak lupa mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Penulis menyadari penyusunan buku ini banyak kekurangannya dan tidak luput dalam kesalahan oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar penulis dapat memperbaiki supaya lebih baik.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua teman-teman yang sudah membantu dalam penyusunan buku ini. Semoga bermanfaat bagi para kita semua.

Penulis
Dameria Sinaga

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii

BAB I

DIFUSI DAN SISTEM PEMBAHARUAN INOVASI DIDALAM ILMU PENDIDIKAN	1
--	----------

BAB II

SISTEM DIFUSI BERINOVASI DI BIDANG ILMU PENDIDIKAN	23
---	-----------

BAB III

ELEMEN DIFUSI PEMBAHARUAN INOVASI.....	45
---	-----------

BAB IV

PERAN DALAM BANTUAN DIFUSI PEMBAHARUAN INOVASI DIDALAM SUATU PENERAPAN IMPLEMENTASI	55
--	-----------

PENUTUP.....	83
---------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA.....	84
----------------------------	-----------

BAB I

DIFUSI DAN SISTEM

PEMBAHARUAN INOVASI

DIDALAM ILMU PENDIDIKAN

Pendahuluan

Sistem Difusi mempunyai arti yaitu Penyebaran sedangkan kata dari sistem inovasi yang mempunyai arti yaitu hal-hal yang mengenai sesuatu keadaan pembaharuan. Sistem Difusi adalah sesuatu dari suatu proses dari pengkomunikasian sistem dari inovasi melalui sesuatu sistem saluran didalam sesuatu jarak atau mempunyai rentang massa, waktu diantara para anggota sesuatu aturan, sistem pada suatu masyarakat yang mempunyai tingkat sosial. Sistem yang berInovasi merupakan sesuatu aturan, proses dalam hal penyempurnaan sesuatu hasil ataupun berupa produk ataupun sesuatu proses yang sebelumnya sudah dimiliki, sudah ada. Maka sistem suatu yang berdifusi serta sistem yang berinovasi merupakan sesuatu proses pengkomunikasian sesuatu obyek ataupun sesuatu pikiran gagasan yang baru melalui suatu saluran sistem tertentu didalam limit batasan ataupun jangka waktu tertentu dalam suatu sistem masyarakat yang sosial.

Terdapat empat (4) bagian atau partikel unsur didalam sistem difusi:

1. Sistem dari Inovasi terdiri dari: ~ Suatu pemikiran dari gagasan atau suatu konsep dari ide
 - ~ Suatu produk ataupun suatu obyek
 - ~ Suatu cara, teknik ataupun suatu aturan, Prosedur
 - ~ Suatu ilmu yang canggih, Teknologi

2. Saluran alat, Sistem untuk sebuah percakapan, Komunikasi

~ Sebuah sarana alat, media seseorang ataupun pribadi, interpersonal

~ Sebuah sarana media Massa

Suatu sarana media interpretasi serta suatu sarana media massa merupakan pribadi perorangan ataupun suatu instansi dari kelembagaan

3. Lamanya jangka waktu (yang diambil untuk diadopsi sesuatu sistem dari inovasi yang memerlukan waktu)

4. Suatu dari sistem masyarakat yang Sosial serta kultur Budaya, kebiasaan, istiadat, etik norma serta lain sebagainya.

Tujuan Dari Yang Berinovasi

Melakukan suatu perubahan kedalam arah yang lebih baik, lebih positif. Jika sistem yang berinovasi berhasil diambil untuk diadopsi diharapkan terjadi berbagai suatu perubahan, pembaharuan, serta suatu peningkatan yang berkualitas.

Hal-Hal Apa Saja Yang Membuat Suatu Proses Difusi Serta Inovasi Bisa Efektif Bila: Ada

Knowladge ataupun suatu ilmu pengetahuan

Persuation ataupun suatu bujukan untuk melaksanakan suatu pembaharuan atau pengembangan dari suatu pengetahuan

Dessicion ataupun suatu keteranga untuk melaksanakan suatu ilmu yang baru dalam pengetahuan

Implementation ataupun suatu penerapan untuk melakukan suatu ilmu yang baru dalam pengembangan suatu pendidikan

Konfirmation ataupun memberitahukan untuk melakukan suatu ilmu yang baru dalam pengembangan suatu pendidikan

Inovasi mempunyai ciri yang khas:

- ~ Sebelumnya sudah ada produk ataupun suatu proses sebelumnya
- ~ Didesain atau dibuat supaya lebih baik
- ~ lebih bermutu yang baik ataupun yang Berkualitas
- ~ Lebih efisiensi, lebih efektifitas, lebih praktis,
- ~ lebih sempurna ataupun lebih baik dari Sebelumnya

Perlengkapan Atribut Ataupun Ciri Khas Karakteristik Sistem Dari Sistem Yang Berinovasi

1. ***Relative advantage merupakan sesuatu*** yang berguna, yang bermanfaat untuk bergabung berkelompok, berkorelasi bersama-sama dengan kecepatan yang diambil untuk diadopsi sedangkan overadoption mempengaruhi keberadaan status dimasyarakat yang mempunyai tingkat sosial dengan kata lain suatu konsep alat, metode ataupun suatu sistem dari sistem yang berinovasi yang baru lebih hebat, lebih sempurna lebih maksimal, lebih baik daripada yang terdahulu.
2. ***Compatibility bisa lebih*** cocok dengan yang ada dimasyarakat yang mempunyai tingkat sosial serta suatu kultur adat istiadat, budaya, suatu keperluan kebutuhan, jam terbang dari pengalaman dari diri seseorang,

keyakinan ataupun suatu konsisten dari setiap diri pribadi individu orang.

3. ***Istilah lain yang di sebut dengan Complexity ataupun suatu keruwitan*** kerumitan yang berkelompok, bergabung berkorelasi olehkarena sulit ataupun sukar untuk dapat dimengerti ataupun pemikiran yang kurang baik ataupun negatif dengan kecepatan serta penerapan dari sistem implementasi yang diambil untukdiadopsi.
4. ***Triability*** dapat dipraktekkan diujicobakan
5. ***Observability yaitu hal yang mudah gampang dengan menggunakan*** hal yang transfaran ataupun kasat mata yang bergabung berkorelasi serta dengan kecepatan yang diambil untuk diadosi.

Ada 10 Gejala-Gejala Dan Faktor-Faktor Yang Bisa Mempengaruhi Sesuatu Yang Diambil Untuk Diadopsi

1. ***Istilah lain dari Existance and quality of inovation*** yaitu terdapatnya ataupun ketersediaan serta mutu dari yang berkualitas sistem dari suatu sistem yang berinovasi
2. ***Istilah lain dari Acces to information*** yaitu suatu alat untuk akses pada suatu berita ataupun suatu sistem dari sistem informasi
3. ***Istilah lain dari Advocacy from central administrators*** = yaitu suatu anjuran dari suatu pemimpin administrasi dari pusat
4. ***Istilah lain dari Teacher pressure/support*** yaitu yang memberikan suatu support maupun suatu dukungan dari para pendidik ataupun pengajar ataupun para guru

5. ***Istilah lain dari Consultant and change agent = yaitu suatu yang menuntun ataupun sebagai yang mengarahkan, pendamping***
6. ***Istilah lain dari Community pressure/support/apathy/opposition = yaitu suatu beban, himpitan maupun suatu tekanan, support dukungan, hambatan tantangan, serta ketidak mau tauan ataupun ketidak pedulian dari sosial yang ada di kehidupan pada masyarakat.***
7. ***Istilah lain dari Availability of federal or other funds = yaitu suatu terdapatnya ataupun ketersediaan, ketercapaannya ataupun keterjangkauan uang dana instansi pemerintah dan yang lainnya***
8. ***Istilah lain dari New central legislation or policy (federal/stake/provitive) = yaitu suatu diluar aturan ataupun kebijakan serta Undang-Undang yang new ataupun yang baru***
9. ***Istilah lain dari Problem Solving incentives for adoption = yaitu memberikan masukan arahan ataupun sesuatu pemecahan masalah sejak dari awal permulaan dini terhadap suatu hal-hal yang akan diambil untuk diadopsi***
10. ***Bureaucratic incentives for adaption = yaitu aturan ataupun birokrasi permulaan ataupun awal pertama kali untuk mengambil hal-hal yang akan dijadikan untuk diadopsi***

Keinovatifan Dan Penggolongan Pengelompokan Dari Sistem Adopter

Keinovatifan adalah Kecepatan seseorang ataupun suatu lembaga dalam mengambil untuk mengadopsi suatu sistem

dari inovasi dibanding dengan individu perorangan ataupun orang ataupun suatu institusi dari lembaga yang lain didalam daerah lingkungan yang sama

Kategori adopter adalah Penggolongan Pengelompokan diri individu perorangan/orang ataupun sesuatu sistem instansi dari lembaga berdasarkan lekas cepat ataupun lambatnya mengambil untuk mengadopsi suatu sistem pembaharuan dari inovasi

Macam Jenis Golongan Kelompok Dari Sistem Adopter

1. Suatu golongan kelompok yang sebagai inovator
2. Suatu golongan kelompok yang disebut sebagai istilah lain yaitu early adopter
3. Suatu kelompok yang disebut dengan istilah lain yaitu early majority
4. Suatu golongan maupun suatu kelompok yang disebut sebagai istilah lain yaitu late majority
5. Suatu golongan maupun suatu kelompok yang disebut sebagai istilah lain yaitu Laggards

Ciri Khas Golongan Yang Mempunyai Karakteristik Golongan, Kelompok Yang “Inovator”

1. Gagah Berani, pintar pandai cerdas, cerdas ataupun gigih giat didalam proses belajar, jamak maupun yang kosmopolit serta lebih bisa mampu untuk menata serta menyusun sebuah abstraksi
2. Bersifat Rasional berlogika serta transparan serta terbuka terhadap suatu pembaharuan dari sistem yang berinovasi serta ilmu pendidikan maupun pengetahuan serta suatu ilmu saint teknologi
3. Ketercapaian Kemampuan merasakan ataupun merasakan berempati, tidak mau menyerah optimis atau

percaya diri yakin dan aspirasi pendapat yang maksimal tinggi

4. Banyak berperan sebagai pemberi berita ataupun suatu hal-hal yang penting ataupun informasi didalam arah arus kabar informasi ke dalam sosial adat istiadat di dalam masyarakatnya.

Ciri Khas Ataupun Karakteristik Dari Grup Golongan Kelompok Yang Disebut “*Early Adopter*”

1. Terintegrasi Dengan kehidupan yang ada dimasyarakatnya, berorientasi lebih kelokal, banyak berperan sebagai pemimpin yang dengan istilah lain disebut opinion leader
2. Tempat untuk berkonsultasi serta menjadi suatu model didalam pemakaian sistem yang berinovasi yang lebih bijaksana serta dapat berhasil.
3. Dihormati oleh rekan-rekanarganya serta berusaha untuk menjaga posisinya dengan mengambil suatu keputusan yang lebih bijak didalam adopsi sistem yang berinovasi
4. Berusaha untuk menjaga suatu kedudukannya sebagai pusat jaringan untuk melakukan suatu komunikasi didalam kehidupan yang ada pada masyarakatnya.

Karakteristik Kelompok Dengan Istilah Lai Disebut “*Early Majority*”

1. Berinteraksi lebih banyak dengan anggota rekan-rekan dari golongan kelompoknya serta atasan, jarang menjadi pemimpin
2. Sangat berhati-hati, memerlukan lebih banyak massa, waktu saat mengambil, mengadopsi sistem yang

berinovasi serta menunggu sampai rata-rata warga yang ada pada masyarakatnya untuk melakukan, mengambil sesuatu untuk diadopsi

3. Bisa menjadi alat penghubung didalam jaringan individu, pribadi, interpersonal didalam sebuah kelompoknya.

Karakteristik Kelompok Dengan Istilah Lain Disebut Dengan “*Late Majority*”

1. Ragu-ragu serta berhati-hati didalam mengadopsi sistem yang berinovasi, menunggu sampai sebagian besar kehidupan yang ada pada masyarakatnya sudah melakukan untuk mengadopsi
2. Norma kehidupan yang ada pada masyarakat yang terbuka terhadap suatu sistem yang berinovasi, kebutuhan bidang ekonomi, serta tekanan dari anggota rekan-rekan kelompoknya diperlukan untuk memberikan semangat, memotivasi suatu kelompok ini melakukan adopsi
3. Keadaan Resources serta kondisi perekonominya kurang serta tidak stabil
4. Kelompok golongan ini menjadi sepertiga dari jumlah seluruh warga yang ada dimasyarakatnya.

Karakteristik Kelompok Dengan Istilah Lain Disebut “*Laggards*”

1. Menjadi kelompok terakhir yang mengadopsi sistem yang berinovasi
2. Terisolasi dari alat jaringan sosial kehidupanyang ada pada masyarakatnya serta lebih banyak yang

berinteraksi dengan mereka yang juga menganut nilai-nilai adat istiadat yang teradisionil

3. Cenderung merasa curiga terhadap sistem yang berinovasi serta dengan istilah lain disebut *change agent*, yang berorientasi pada masa, waktu yang lampau serta wawasannya sangat terfokus pada lokal
4. Kondisi *resources* serta ekonominya kurang serta tidak stabil.

Proses Seseorang Ketika Menghadapi Sistem Yang Berinovasi, Jangka Massa, Waktunya Yang Berbeda:

- Kelompok sistem yang berinovasi: 4 Bulan
- *Istilah lain dari Early Adopters* : 5.5 Bulan
- *Istilah lain dari Early Majority* : 1 Tahun
- *Istilah lain dari Late Majority* : 2 Tahun
- *Istilah lain dari Laggard* : 4 Tahun

Proses Dari *Innovation-Decision*

Proses Dari *Innovation-Decision* adalah merupakan suatu proses dimana seseorang individu melewati pengetahuan yang pertama didalam sebuah sistem yang berinovasi untuk membentuk sikap ke arah pembaharuan sistem yang berinovasi, mengambil suatu keputusan untuk mengadopsi ataupun untuk menolak, proses implementasi, serta suatu konfirmasi maupun suatu keputusan.

Proses ini terdiri dari lima langkah: “KPDIC”

Desain rancangan maupun suatu Model Dari Suatu Penentuan/maupun untuk Pengambilan Dalam

Ketetapan/maupun suatu Keputusan Terhadap Diri Individu oada Perorangan.

Pembagian Ilmu/Maupun *Knowledge Stage*

Pusat memori/Daya hafalan, daya ingat suatu memori dari suatu berita ataupun suatu informasi.

Pesan yang menyeluruh ataupun suatu yang komprehensif.

Ilmu pengetahuan ataupun suatu skill yang efektif diadopsi menjadi suatu pembaharuan didalam inovasi.

PERSUATION STAGE

Kegemaran ataupun kesenangan terhadap suatu inovasi

Memberi pendapat/Diskusi ataupun bertukar pikiran tentang perilaku ataupun karakter yang baru terhadap perilaku orang yang lain.

Pemahaman/Penerimaan terhadap berita pesan tentang pembaharuan suatu inovasi.

Dugaan terhadap sesuatu hal/Pembentukan suatu bayangan + tentang berita pesan suatu berita dari pembaharuan sistem inovasi.

Support/maupun suatu Dukungan untuk sikap/maupun sutu tabiat, perilaku yang bersifat inovatif dari suatu sarana/maupun sebuah sistem.

ISTILAH LAIN DARI *DECISION STAGE*

Hasrat serta Niat keinginan untuk mendapatkan/maupun untuk mencari nilai sesuatu tambahan yang lebih mengarah kepada sesuatu pembaharuan didalam inovasi

Hasrat Niat keinginan untuk menerka-nerka/mencoba melakukan suatu pembaharuan didalam inovasi

IMPLEMENTATION STAGE

Perencanaan Pengadaan penyediaan suatu pesan berita dari suatu informasi tema ataupun tambahan yang lebih tentang mengenai suatu dari pembaharuan sistem inovasi.

Pemakaian Penggunaan pemanfaatan dari suatu pembaharuan dari sistem inovasi secara berkala yang teratur/reguler.

Pemakaian Penggunaan pemanfaatan secara berkelanjutan.

CONFIRMATION STAGE

Pemahaman Pengenalan dari suatu hasil dari keuntungan serta memakai/menggunakan suatu pembaharuan dari suatu inovasi

Penyelaraskan Pengintegrasian dari diri individu seseorang serta yang terlibat/ menyangkut pokok/ inti dan pusat dari suatu pembaharuan didalam sistem inovasi yang berkesinambungan/ berkelanjutan.

Iklan/Promosi pengenalan yang lebih baik ke pada pihak orang yang lain

PRACONTEMPLATION

Seseorang individu berakal sehat/sadar dan berpikir jernih bahwa sesuatu persoalan serta masalah yang tertera/ada serta dimulai untuk berpendapat berpikir agar dapat melakukan solusi dan menanggulangnya.

CONTEMPLATION

CONTEMPLATION yaitu seseorang individu yang berakal sehat/sadar bahwa segala sesuatu persoalan masalah yang ada serta dengan keyakinan yang mantap/serius sungguh-sungguh dalam berpikir untuk mengatasi serta menanggulangi, tetapi belum juga komit untuk melakukan sesuatu ataupun untuk melakukan keputusan/bertindak

PREPARATION

PREPARATION yaitu suatu kegiatan didalam melakukan suatu Langkah dimana seseorang individu berkehendak berniat agar dapat memulai untuk mengambil suatu keputusan/bertindak di masa yang dekat serta mendatangi akan tetapi belum tentu juga melakukan sesuatu ataupun didalam mengambil suatu keputusan untuk bertindak

ACTION

ACTION yaitu Ketika seseorang individu berubah sikap perilakunya didalam rangka memperdaya/memecahkan serta memberi solusi terhadap persoalan masalah.

MAINTENANCE

MAINTENANCE yaitu merupakan suatu tindakan Langkah-langkah dimana diri seseorang individu agar dapat memperkuat mempererat serta mengikuti agar bisa melanjutkan suatu tindakan sikap etika perilaku yang bisa membuat berubahnya didalam praktekkannya serta dilakukannya dan dilaksanakannya dahulu kala sebelumnya.

Suatu Proses Tindakan Langkah Dari Suatu Pembaharuan Inovasi Didalam Sesuatu Sistem Instansi Organisasi

- 1) **Inisiasi niat** yaitu inisiatif dari hal dalam mengumpulkan, mempetakan ataupun mengkonsep, merencanakan, memberi dalam hal melaksanakan bimbingan mengarahkan; melalui/mendahului untuk menetapkan kesimpulan serta keputusan agar dapat melakukan ataupun mengambil tindakan untuk mengadopsi
- 2) **Penerapan Implementasi** atau dapat dijalankan suatu kejadian peristiwa, suatu tindakan, serta suatu kesimpulan serta keputusan untuk melaksanakan menggunakan suatu pembaharuan didalam sistem inovasi.

Para Pelaku Pemakai Dari Suatu Pembaharuan Didalam Sistem Inovasi

CHANGE AGENT merupakan individu Orang yang memberi perhatian kepada orang lain/mempengaruhi suatu pelanggan ataupun nasabah/client didalam proses untuk mengambil tindakan untuk mengadopsi menjadi suatu pembaharuan didalam sistem inovasi atas arahan permohonan permintaan dari change agency

ISTILAH LAIN DARI PERAN CHANGE AGENT merupakan alat penyambung maupun suatu penghubung diantara saluran/istilah lain disebut sistem change agency serta saluran/maupun sistem golongan maupun kelompok kehidupan yang ada pada masyarakat sosial sebagai pelanggan ataupun nasabah/client

Tugas-Tugas Praktek Pekerjaan Dari Suatu Change Agent:

- Memperjelas/Memperlancar suatu arah/aliran masuknya suatu pembaharuan didalam sistem inovasi dari change agecy kepada masyarakat sosial pengguna ataupun client
- Memperlancar suatu aliran dari umpan balik terhadap suatu inovasi yang didifusikan dari masyarakat pengguna ataupun nasabah/client ke change agency didalam beradaptasi dalam rangka penyesuaian suatu pembaharuan didalam sistem inovasi yang bersangkutan dengan suatu hal-hal yang pokok/kebutuhan pelanggan ataupun client yang dapat berubah-ubah
- Mencari/Memilih ataupun memilah suatu berita dari informasi-informasi yang relevan dengan hal-hal yang dibutuhkan oleh pelanggan ataupun client yang bisa dimengerti ataupun dipahami oleh mereka
- Pekerjaan-pekerjaan serta karyawan yang lain di masyarakat sosial yang bertsnya sama ataupun mirip dengan change agent: seperti seorang pendidik ataupun seorang pendidik guru, orang yang bekerja memberi petunjuk untuk dapat dimengerti dipahami/penyuluh didalam ilmu pertanian, orang yang bekerja dibidang ilmu kesehatan serta mengerti mengenai memahami ilmu kesehatan sering disebut juga dengan istilah petugas kesehatan, ahli/konsultan, serta pekerjaan seorang individu dalam memperkenalkan barang benda-benda kepada orang lain atau sering disebut juga dengan istilah pekerjaanya sebagai seorang salesmen

Urutan-Urutan Seorang Pelaku Peran Yang Harus Dilakukan Dilaksanakan Oleh *Change Agent* Pada Saat Mempertunjukkan Memperkenalkan Suatu Pembaharuan Didalam Sistem Inovasi

- ☐ Memberi kepercayaan/Menumbuhkan agar dapat menjadikan hal-hal pokok/kebutuhan pelanggan nasabah/client untuk menjadi perbaikan/berubah kearah yang lebih baik
- ☐ Membangun melakukan kerja hubungan yang saling tukar menukar suatu berita ataupun suatu informasi
- ☐ Mendiagnosis mengidentifikasi masalah-masalah
- ☐ Menumbuhkan membangun niat pelanggan nasabah/client untuk dapat kearah perbaikan/berubah
- ☐ Perbaikan/Mengubah keinginan hasrat hati niat menjadi suatu perbuatan tindakan
- ☐ Memberi rasa tenang aman/Menstabilkan tatanan yang kuat agar adopsi dapat mencegah penghentian ataupun discon-tinuan
- ☐ Mencapai mendapatkan hubungan yang terakhir ataupun terminal sehingga pelanggan client tidak membutuhkan pertolongan dari orang lain ataupun tidak terikat/tidak tergantung kepada change agent

Alasan-Alasan/Faktor-Faktor Ataupun Hal-Hal Yang Dapat Menyebabkan/Mempengaruhi Dari Keberhasilan Suatu Dari *Change Agent*:

- Ukuran-ukuran/Intensitas tingkatan dari suatu kegiatan usaha dari change agent dalam meng-hubungi golongan masyarakat sosial pelanggan dari client serta opi-nion leader

- Berorientasi berpusat pada pelanggan client
- Kemampuan mempunyai rasa berempati dengan pelanggan client
- Usahnya ataupun tujuannya untuk meningkatkan kemampuan pelanggan client untuk dapat mengevaluasi suatu inovasi yang mempunyai kemampuan yang maksimal kuat/potensial

Opinion Suatu Kepemimpinan *Leadership*

➤ Opinion suatu Leader:

Seorang individu yang mempunyai serta memiliki kemampuan kepemimpinan ataupun disebut dengan istilah opinion leadership

➤ Opinion Leadership:

Tingkatan ataupun jenjang pekerjaannya, kariernya, yang memiliki frekuensi ataupun skill kemampuan kepemimpinan dari seseorang individu untuk dapat atau bisa secara pendidikan non ilmiah/informal melakukan atau memberi daya tarik/mempengaruhi sikap pemikiran orang yang lain agar dapat bermoral beretika, bersikap serta berakhlak sopan santun, berperilaku sesuai arahan yang diharapkan serta yang diinginkan dari pemimpinnya

Perilaku Peran Seorang Dari Opinion Leader

Menjadi penyambung ataupun sebagai penghubung diantara *change agent* (yang biasanya umumnya berasal dari yang diluar perusahaannya) serta kelompok masyarakat sosial yang terutama bagi para yang menjadi pengikutnya

Pekerjaan-Pekerjaan/Tugas-Tugas Dan Kegiatan Dari Seorang *Opinion Leader*

1. Mengadopsi menjadikan hal-hal yang baru ataupun inovasi secara berhati-hati Serta secara arif
2. Mengamati mengobservasi serta menilai sudut pandangan yang berbeda pada sebagian besar masyarakat sosial terhadap hal-hal yang baru ataupun inovasi
3. Meyakinkan memberi kepercayaan pada masyarakat sosial/bagi pengikutnya untuk dapat mengadopsi hal-hal yang baru ataupun pembaharuan didalam suatu sistem inovasi
4. Memotong/Mengurangi mempertimbangkan tema/aspek-aspek keragu-raguan/ketidak pastian yang termuat ataupun terdapat/terkandung didalam hal-hal yang baru ataupun inovasi dimata para pengikut-pengikutnya

Karakteristik Ciri-Ciri Dari Suatu *Opinion Leader*

1. menyesuaikan untuk dapat beradaptasi terhadap diri sendiri dengan norma etik pada sosial golongan kelompok dari masyarakat
2. Nilai ukurannya lebih menyeluruh ataupun masyarakat kosmopolite bila diukur dibandingkan dengan para pengikut-pengikut nya
3. Nilai ukurannya lebih menyeluruh/banyak yang dapat membaca bila diukur/dibandingkan dengan para pengikut-pengikutnya

4. Nilai ukurannya lebih menyeluruh/banyak berkontak dengan para change agent bila diukur/dibandingkan dengan para pengikut-pengikutnya
5. Tingkatan golongan/status masyarakat terhadap nilai sosialnya lebih tinggi bila dilihat, dinilai, diukur/dibandingkan dengan para pengikut-pengikutnya
6. Simpatikan dalam berperan sebagai partisipasi kehidupan sosialnya yang ada di masyarakat bilai dinilai, diukur, lebih tinggi bila dibandingkan dengan para pesertanya/maupun bagi pengikutnya
7. Pembaharuan ataupun yang lebih bersifat mempertunjukan hal-hal yang belum pernah dilihat, diketahui/inovatif dibandingkan dengan para pesertanya/pengikut-pengikutnya

Jenis-Jenis Macam Dari Pada Yang Disebut Dengan *Opinion Leader*

1. ***Istilah lain dari Opinion Leader Monomorphic***: adalah seseorang individu yang mempunyai tugas untuk mengatur, yang mengurus satu pada bidang saja
2. ***Istilah lain dari Opinion Leader Polymorphic***: adalah seseorang individu maupun yang mempunyai tugas untuk mengatur, mengurus lebih besar, banyak dari satu bidang

Sifat-Sifat/Karakteristik Ciri Khas Dari Suatu *Opinion Leader* Yang Memiliki Kemampuan Mempengaruhi Kepada Para Pesertanya/ Maupun Bagi Para Pengikut-Pengikutnya:

1. Jaringan alat sistem yang berdifusi pribadi/maupun interpersonal kebanyakan bersifat sebuah istilah lain yang disebut ***Homophilous*** mempunyai kemiripan, maupun mempunyai suatu kesamaan dari bidang/maupun suatu segi pendapat pemahaman terhadap suatu ideologi, keinginan minat, tinggal di tempat ataupun kompleks yang sama dan lainnya
2. Apabila alat dari suatu jaringan sistem yang berdifusi pribadi/maupun yang berinterpersonal bersifat sebuah istilah lain yang disebut ***Heterophilous*** maka bagi para pesertanya, maupun bagi para pengikutnya akan mencari sebuah yang istilah lain disebut dengan OL yang tingkatan, didalam status sosial kehidupan yang ada pada masyarakat kelas tingkat ekonomi serta ilmu pendidikannya/formal maupun yang lebih lebih tinggi, serta yang lebih kosmopolite, yang lebih banyak menggunakan, maupun yang meman-faatkan sumber alat-alat sebuah media, yang lebih banyak berkontak dengan para seorang change agent, ataupun lebih memperkenalkan hal-hal yang belum pernah ada, belum pernah dilihat/berinovatif

Sistem Difusi Dapat Terpusat

Ketetapan, Keputusan untuk mengambil suatu tindakan mengenai hal-hal yang baru tentang pembaharuan sistem dari inovasi dimana yang diperbaharui/didifusikan, dan bagaimana dapat caranya, serta untuk siapakah, dibuat oleh sejumlah para

pemimpin instansi, petinggi, maupun seorang pejabat yang mempunyai, maupun memiliki kemahiran kepintaran, keahlian ilmu mesin, ilmu teknik serta selalu berada yang berdekatan dengan pejabat para pimpinan

Sistem Difusi Dapat Terdisentralisasi

Ketetapan, maupun Keputusan tentang suatu pembaharuan yang berinovasi dimana yang diperbaharui, didifusikan, bagaimana prakteknya, caranya, serta pekerjaan untuk siapa, dijalankan, dilaksanakan, dilakukan bersamaan oleh para pengguna, maupun sipemakai bagi seorang dengan istilah lain disebut *adopter* di tingkat internal ataupun daerah/maupun lokal, serta mereka ini berperilaku, maupun berperan juga sebagai seseorang yang dengan istilah lain disebut dengan *change agent*.

Jenis serta Macam Dari Suatu Sistem Difusi Inovasi

Terdiri dari 2 jenis, macamnya:

1. Sistem Difusi Sentralisasi

Sistem Difusi berpusat kepada sentralisasi yang merupakan suatu persamaan/perpaduan diantara kata difusi dengan kata sentralisasi. Jadi jika kata sistem difusi merupakan pemerataan, penyebaran dari suatu adat istiadat, kebudayaan, ilmu dari machine/teknologi, suatu konsep, gagasan atau pemikiran gagasan suatu pemikiran ide dari bentuk yang satu anggota/maupun suatu pihak ke anggota/maupun suatu pihak bentuk yang lain, pusat yang sentralisasi didalam Kamus yang Besar yang Bahasa Indonesia yang mempunyai suatu arti

yakni suatu penyatuan dari segala sesuatu kepada suatu tempat yang dianggap sebagai sentral yang berpusat.

Secara sistem yang general/maupun umum, kata sistem yang berdifusi menjadisentralisasi merupakan segala sesuatunya yang menyangkut kapan dimulainya sebuah sistem suatu pembaharuan yang berinovasi, yang mempunyai penilaian, hingga saluran sistem dari sebuah percakapan, komunikasi yang dimanfaatkan dipraktekkan, digunakan tersangkut/terkait suatu arahan/proses kata sistem difusi yang dilaksanakan dipraktekkan, dilakukan oleh seorang pemimpin atasan, maupun seorang pejabat sebagai pemimpin.

2. Kata Sistem yang berDifusi Ke Sistem yang berDesentralisasi

Didalam Kamus yang Besar yang berBahasa Indonesia, kata dari desentralisasi merupakan pemberian serta suatu penyerahan kewajiban sebagian hak kewewenangannya pejabat tinggi pimpinan kepada pegawai bawahan ataupun dari pusat kepada bagian dari cabangnya. Didalam tatanan/ranah kata sistem difusi menjadi suatu pembaharuan yang berinovasi, kata difusi ke sistem yang berdesentralisasi ini dapat diartikan sebagai suatu proses kata yang berdifusi yang dilaksanakan, maupun yang dilakukan oleh sosial golongan dimasyarakat yang bekerjasama dengan beberapa individu ataupun perorangan yang telah memperoleh mendapatkan, menerima sebuah pembaharuan yang berinovasi.

Sifat Karakteristik Ciri Khas Dari Kata Sistem Difusi Yang BerInovasi

Kata sistem difusi dan berinovasi tentunya mempunyai ataupun memperoleh/memiliki beberapa ciri khas ataupun karakteristik yang bisa ataupun dapat mempengaruhi tingkat mendapatkan ataupun mengadopsi dari perorangan ataupun individu maupun suatu golongan kelompok masyarakat pada tingkat sosial tertentu, karena bertujuan yang penting ataupun yang terutama dari sebuah sistem difusi yang berinovasi yaitu yang diambil ataupun yang diadopsinya berupa pemikiran, ide, gagasan yaitu suatu gagasan ataupun dari ilmu pengetahuan baik yang didapat diperoleh dari individu perorangan ataupun dari masyarakat sosial kelompok tertentu.

Model Pola Contoh Dari Sistem Inovasi

1. Top-Down adalah sesuatu suatu contoh pola desain, model pembaharuan dari sistem inovasi yaitu suatu ilmu pendidikan yang dibikin dibuat ataupun diciptakan oleh pejabat sebagai petinggi pemimpin yang mempunyai wewenang ataupun atasan yang bertujuan, berkeinginan untuk dilakukan oleh pekerja, para karyawan yang dibawahannya.
2. Bottom-Up adalah sesuatu contoh pola desain, gambar, **model dari sesuatu pembaharuan sistem yang berinovasi** yang dibikin maupun dibuat ataupun dirancang, didesain untuk dapat diciptakan oleh para pegawai, karyawan bawahannya sebagai hasil yang akan dilakukan maupun dilaksanakan untuk mengedepankan, untuk memajukan karya hasil kemampuan/maupun suatu prestasi yang didapat disertai kinerjanya.

BAB II

SISTEM DIFUSI BERINOVASI DI BIDANG ILMU PENDIDIKAN

Sistem Inovasi pembaharuan didalam rancangan, strategi manajemen Ilmu kependidikan

Schumpeter seorang ilmuwan ekonom serta sejarawan ekonomi mengatakan bahwa sesuatu usaha adalah cara menggabungkan diantara hasil karya pemikiran/kreasi dengan melakukan melaksanakan suatu pembaharuan berinovasi, sehingga diri individu seseorang bisa, dapat memajukan meningkatkan hasil karya kerja kemampuannya, prestasi, yang merupakan suatu ketetapan, keputusan serta serta berakibat, memberi serta berdampak yang baik bagi para pejabat petinggi, para pemimpin di dalam suatu lembaga instansi, pada suatu perusahaan. Seorang ahli teknologi pendidikan yang bernama Wina Sanjaya berpendapat bahwa pembaharuan ilmu pengetahuan dari suatu sistem yang berinovasi adalah sesuatu yang belum pernah ada didalam kehidupan sosial kelompok, maupun suatu golongan kehidupan pada masyarakat serta dapat menyelesaikan agar dapat memberikan sesuatu gagasan maupun sebuah solusi terhadap pemecahan permasalahan yang biasanya diterima, maupun yang dihadapi. Manfaat fungsi dari pada pembaharuan sistem yang berinovasi dibidang strategi serta merencanakan, manajemen, bermaksud untuk memajukan meningkatkan kinerja agar kegunaannya manfaatnya menjadi lebih bermanfaat serta lebih aktif. Seorang ahli dalam bidang manajemen yang bernama Gaffar pada tahun 1989 berpendapat, serta mengungkapkan sebuah rancangan, ilmu

manajemen maupun ilmu pendidikan mempunyai arti sebagai suatu proses kegiatan, kerja yang sama artinya, baik secara yang sistematis maupun secara yang sistemik, serta semuanya/ menyeluruh atau yang komprehensif didalam rangka yang menginginkan, serta mewujudkan yang bertujuan dari ilmu pendidikan nasional. Sedangkan pada tahun kira-kira 1982 menurut Prajudi Atmosudirdjo, mengatakan bahwa strategi ilmu manajemen itu merupakan suatu pencegahan/maupun suatu pengendalian serta penggunaan, maupun suatu pemanfaatan dari pada semua faktor yang ada serta sumberdaya manusia, yang menurut suatu perencanaan atau dengan istilah lain disebut planning, yang diinginkan/ yang diperlukan untuk mencapai suatu target ataupun dapat menyelesaikan sesuatu prapta ataupun untuk mencapai suatu tujuan kerja yang tertentu.

Pada tahun 1986 seorang yang bernama George R Terry menyatakan bahwa strategi rancangan ilmu manajemen merupakan sebuah proses yang spesifik, khas, yang terdiri dari suatu tindakan-tindakan : seperti Perencanaan, maupun suatu pengorganisasian, mengerjakan/maupun untuk menggerakkan, serta untuk suatu pengawasan, yang dilaksanakan/maupun yang dilakukan untuk menetapkan/maupun untuk menentukan serta mencapai suatu sasaran-sasaran yang telah diputuskan, ditetapkan melalui penggunaan, maupun pemanfaatan sumberdaya manusia serta alat, maupun sumber-sumber yang lainnya misalnya :

1. Strategi ataupun rancangan manajemen merupakan dari suatu pelaksanaan serta kegiatan
2. Strategi ataupun rancangan manajemen juga melakukan, menggunakan ataupun memanfaatkan dari orang/pihak-pihak yang lainnya

3. Pelaksanaan seta Kegiatan dari suatu rancangan manajemen yang dituntun, diarahkan untuk mendapatkan ataupun untuk memperoleh, mencapai suatu hasil/tujuan tertentu

Pada tahun 2004 Suryosubroto mengemukakan bahwa rancangan manajemen ilmu pendidikan merupakan suatu arah maupun suatu proses yang merupakan daur atau suatu siklus pelaksanaan, dalam penyelenggaraan ilmu pendidikan yang dimulai pada awalnya dari perencanaan, kemudian diikuti oleh suatu pengorganisasian, pengarahan, pelaksanaan, pengamatan, maupun suatu pemantauan serta penilaian tentang usaha tempat sekolah untuk mencapai target ataupun hasil, maupun tujuannya. Sedangkan pada tahun 2008 seorang Suharsimi Arikunto bersama Lia Yuliana menyatakan bahwa rancangan suatu manajemen ilmu pendidikan merupakan suatu aktifitas kegiatan ataupun suatu rangkaian pelaksanaan dari kegiatan yang berupa sistem proses pengelolaan usaha kerjasama didalam suatu sekelompok golongan manusia yang tergabung didalam suatu organisasi ilmu pendidikan, untuk memperoleh, untuk mencapai suatu tujuan ilmu pendidikan yang telah ditentukan, maupun yang telah ditetapkan sebelumnya, agar dapat berjalan secara efektif serta secara yang efisien.

Dengan majunya zaman maka ilmu teknologi dilaksanakan di dalam suatu bidang ilmu dari manajemen merupakan sebuah hal dalam suatu perubahan, untuk suatu pembaharuan yang strategis serta akan dapat memudahkan semua aktifitas dari suatu kegiatan serta pelaksanaan perencanaan di sebuah suatu instansi lembaga maupun institusi ilmu pendidikan. Contoh didalam hal-hal ini yaitu salah satunya dari pembaharuan dari sistem inovasi dalam

strategi atau ilmu manajemen di lembaga dari suatu institusi lembaga pendidikan diantara lainnya dalam hal dilakukannya sistem ilmu teknologi informasi komunikasi didalam ilmu manajemen. Dengan adanya program ini, maka semua bagian dari manajemen di suatu lembaga dapat dijadikan menjadi satu kesatuan serta semua pihak baik di dalam bagian dari ilmu manajemen ataupun pihak di luar bisa mendapatkan berita apa atau informasi yang penting yang perlu kita dapatkan di dalam Sistem Informasi Manajemen yang ada.

Walaupun sudah banyak yang mengetahui atau untuk mengenal sistem suatu informasi ilmu dari manajemen, akan tetapi kita mengetahui bahwa sebuah sistem ini baru digunakan pada sebuah institusi dari suatu lembaga ilmu pendidikan yang tinggi. Namun kita ketahui bahwa pada tingkat yang lebih rendah dari yang di bawah nya, pada pelaksanaannya sebuah sistem ini masih sedikit atau belum begitu diketahui atau belum familier/belum dikenal. Oleh karena itu di Indonesia pada tingkat sekolah dasar ataupun tingkat sekolah menengah atas untuk menggunakan sistem proses ini, oleh karena sangat banyak manfaatnya serta kegunaannya.

Sistem manajemen informasi memiliki arti yaitusebuah sistem manusia atau mesin yang tersusun atau tersambung yang berhubungan dengan fungsi untuk memberi suatu berita ataupun informasi yang berguna untuk mendukung fungsi dari kegiatan dari operasi, strategi manajemen, serta dalam pengambilan keputusan didalam sebuah sistem dari suatu lembaga dari sebuah organisasi. Sistem dari alat ini kita ketahui menggunakan suatu perangkat yang keras atau dengan istilah lain disebut dengan hardware serta suatu perangkat yang lunak atau dengan istilah lain disebut dengan software

internet, maupun dengan istilah lain disebut komputer, merupakan suatu prosedur tatacara, maupun suatu pedoman, gambar, model ilmu dari suatu manajemen serta dalam penetapan, dalam mengambil suatu keputusan, dan terdapat sebuah “data base”.

Apa saja Hal-hal yang harus dilaksanakan/diketahui yaitu:

Hal-hal yang benar atau Data adalah sesuatu bahan yang dibuat, maupun yang diolah untuk menjadi bentuk yang lebih sempurna/ yang dapat berguna serta lebih memiliki/ mempunyai arti bagi yang memanfaatkannya/memperolehnya, maupun yang menerimanya.

1. Segala sesuatu sebab/hal-hal yang nyata ataupun setengah nyata yang diperoleh/didapat untuk memotong/mengurangi tingkatan/derajat ketidakpastian tentang suatu keadaan situasi keadaan ataupun peristiwa sesuatu kejadian. Sebagai contohnya, suatu berita untuk berita, maupun suatu informasi yang menyatakan bahwa nilai berupa duit, uang dalam bentuk rupiah akan menjadi meningkat, dapat naik, maupun akan dapat bisa mengurangi maupun ketidakpastian dalam hal mengenai suatu akan jadi ataupun tidaknya sebuah keuntungan tabungan/nasabah/maupun sebuah investasi akan dilaksanakan/dimanfaatkan, maupun untuk dilakukan.
2. Hal-hal yang biasanya benar atau pembuktian dari sebuah Data yang dikelola/maupun yang diorganisir untuk dapat menolong serta membantu kegiatan suatu tindakan di masa yang akan datang/ mas depan untuk memperoleh/memenuhi kemauan-kemauan/tujuan-tujuan dari suatu lembaga.

1. Meningkatkan hal-hal yang berkaitan/aksesibilitas suatu hal yang benar nyata atau data yang diberikan/terpapar, maupun yang tersaji secara tepat lamanya massa, waktu secara tepat, presisi/maupun secara akurat bagi para pengguna sipemakai, tanpa mewajibkan/tanpa dapat mengharuskan adanya orang lain/maupun dengan suatu prantara sistem suatu berita dari berita informasi.
2. Menanggung/Menjamin terdapatnya, tersedianya mutu baiknya suatu kualitas serta skill praktek keterampilan didalam menggunakan melakukan, memanfaatkan jaringan komunikasi/sistem untuk menyampaikan berita informasi secara teknik pelaksanaannya melalui perangkat lunak sistem yang sangat penting/kritis. Memperluas/Mengembangkan suatu proses untuk menentukan tujuan perencanaan yang efisiensi efektif.
3. Menentukan serta Mengidentifikasi keinginan-keingina ataupun kebutuhan-kebutuhan akan skill praktek keterampilan pembantu/pendukung jaringan sistem komunikasi/sistem untuk menyampaikan berita informasi.
4. Menentukan Menetapkan keuntungan aset, laba, investasi yang akan dibimbing/dituju, diarahkan pada jaringan sistem komunikasi/sistem untuk menyampaikan berita informasi.
5. Menjaga ataupun Mengantisipasi serta mengerti memahami akibat-akibat/konsekuensi-konsekuensi secara nilai ekonomis dari jaringan suatu komunikasi/sistem untuk menyampaikan berita informasi serta ilmu saint, teknologi yang baru.
6. Membetulkan Memperbaiki hasil akhir produktivitas didalam sistem perangkat/aplikasi perluasan

pengembangan serta perawatan penjagaan ataupun pemeliharaan suatu sistem.

7. Suatu sitem Organisasi memerlukan menggunakan suatu jaringan sistem komunikasi/sistem informasi untuk mengolah cara pertukaran barang jasa uang ataupun transaksi-transaksi, memotong mengurangi harga nilai biaya serta menghasilkan untung, laba, pendapatan sebagai salah satu hasil akhir suatu produk ataupun servis pelayanan kepada mereka.

Banyak sekali contohnya dari sistem perangkat/aplikasi jaringan komunikasi/sistem informasi strategi dari sistem ilmu manajemen yang telah ditetapkan diterapkan pada suatu sitem institusi lembaga ilmu pendidikan, sebagai berikut contohnya yaitu:

1. Jaringan sistem komunikasi ataupun Sistem informasi akademik
2. Jaringan sistem komunikasi ataupun Sistem untuk menyampaikan berita informasi ilmu manajemen dalam hal penggajian
3. Jaringan sistem saluran komunikasi ataupun Sistem untuk menyampaikan berita informasi pegawai
4. Jaringan sistem komunikasi ataupun Sistem informasi perpustakaan
5. Jaringan sistem komunikasi ataupun Sistem untuk menyampaikan berita informasi sekolah.

Semuanya sistem jaringan alat aplikasi ini merupakan hasil perluasan maupun suatu pengembangan para cendekiawan ahli ilmu saint ilmu yang modren, teknologi alat perangkat jaringan yang lunak. Para pakar dalam suatu pengembang dari alat software ini membuat sesuatu yang baru

yang belum pernah ada ataupun dalam hal menciptakan berbagai aplikasi dengan istilah lain yang disebut SIM setelah mereka dapat menyesuaikannya dengan kebutuhan suatu institusi lembaga ilmu pendidikan yang terkait. Dengan demikian, seluruh kelompok divisi suatu sistem ilmu manajemen didalam sebuah lembaga akan teratur tersusun, terkoordinasi sedemikian rupa serta praktek, kinerja suatu sistem dari suatu lembaga pun akan naik/maupun dapat meningkat. Pada akhirnya, kebiasaan sehari-hari ataupun budaya kerja yang lebih baik dari sebelumnya didalam suatu sistem suatu organisasi akan lebih sempurna/maupun yang lebih baik.

1. Sistem yang berinovasi DiDalam suatu Bidang ProsesPembelajaran

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik merupakan suatu bimbingan arahan yang diberikan kepada siswanya yang dilakukan oleh seorang pendidik, pengajar, para guru kepada para murid, para siswa untuk memperoleh memahami mengerti mendapatkan ajaran suatu ilmu pengetahuan yang penting, dengan maksud untuk suatu tujuan supaya para murid, siswa dapat, bisa lebih mengerti cara bagaimana belajar yang lebih sempurna, lebih baik serta lebih benar. Proses didalam suatu proses pembelajaran dapat juga terjadi dimana-mana akan tetapi yang lebih baik di dalam lingkungan sekolah, pembelajaran yang terjadi disekolah dilakukan oleh seorang pendidik yang sudah mempunyai kompetensi sebagai guru biasanya dengan menggunakan alat peraga ataupun media serta sumber alat belajar yang ada. Proses pembelajaran dapat membangun membentuk watak, tabiat, sikap karakter yang lebih baik dan dapat mengetahui

sikap etika moral sopan santun bagi siswa kearah yang lebih baik terutama dalam pergaulan sehari-hari, bagaimana cara berterimakasih bila mendapat pemberian dari orang lain, menyapa kepada yang lebih tua serta meminta maaf bila melakukan suatu kesalahan dan saling berbagi. Proses didalam suatu pembelajaran dapat merubah pandangan, image maupun suatu kepercayaan pada seorang individu serta diri pelajar murid, para siswa kearah yang lebih sempurna ataupun yang lebih baik.

Pada kira-kira tahun 2005 Dimiyati serta Mudjiono mengatakan proses suatu pembelajaran yaitu kegiatan suatu aktifitas dari seorang guru ataupun pengajar, seorang pendidik yang telah tersusun rapi serta didesain maupun yang digambar, dirancang secara rapi, tertata, secara instruksional, agar supaya peserta murid, para didik ataupun para murid, siswa dapat, bisa belajar secara bebas, dengan menggunakan media alat, sumber alat belajar yang tersedia, ada. Pada kira-kira tahun 2004 seorang Surya mengatakan proses didalam suatu pembelajaran merupakan suatu proses aktifitas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh para pelajar, para murid, para siswa agar dapat bisa dapat merubah suatu sikap dari tabiat, watak, sifat, karakter merupakan suatu perilaku yang baru kearah perbaikan yang lebih menyeluruh di dalam dunia pada kehidupannya yang nyata. Pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik kepada siswanya di dalam ruang kelas di lingkungan sekolah mengharapkan suatu perubah karakter sifat perilaku yang lebih baik ataupun baru yang menyeluruh yang terdapat di dalam keseharian kehidupannya.

Beberapa contoh suatu pembaharuan dari inovasi diantara lainnya adalah : suatu sistem program belajar dengan menggunakan internet disebut pembelajaran jarak jauh,

strategi sistem manajemen berbasis sekolah, proses pengajaran kelas rangkap, pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswa dengan cara menghubungkan materi bahan ajar pada dunia nyata yang disebut dengan istilah proses pembelajaran kontekstual ataupun dengan istilah lain disebut *contextual learning*, proses pembelajaran aktif, kreatif, efektif, serta menyenangkan disebut dengan istilah yang lain yaitu *Pakem*.

Jenis Kegiatan untuk mendapat ilmu pendidikan ataupun suatu sistem Pembelajaran

1. Mengerjakan Latihan Soal
2. Nonton Video Pembelajaran
3. Membuat Resume
4. Diskusi
5. Eksperimen

Berikut beberapa metode pengajaran yang efektif yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan:

- Pembelajaran tradisional yang dilakukan oleh guru kepada siswa dalam bentuk ceramah. Siswa pelajar hanya mendengarkan secara pasif apa yang dikatakan oleh seorang pendidik/guru yang disebut dengan Metode Ceramah. ...
- Bertukar pikiran diantara dua (2) atau tiga (3) yang ada didalam satu (1) komunitas untuk mendapatkan/merahi suatu pemahaman ataupun pengertian yang disebut dengan Diskusi Kelompok. ...
- **Pembelajaran Kooperatif.** ...
- **Pembelajaran Berbasis Proyek.** ...

- **Suatu cara proses pembelajaran yang dilakukan dengan sistem yang menggunakan perangkat serta platform digital agar proses pembelajaran berjalan dengan baik yang disebut dengan Pembelajaran Berbasis Teknologi.**

Jenis-jenis pembaharuan suatu sistem dari inovasi didalam suatu pembelajaranyaitu:

1. Pemanfaatan atau Penggunaan E-Learning

E-learning ialah pembelajaran sistem dengan cara baru dalam proses belajar dari **Elektronic Learning**. Didalam proses belajar dan mengajar pemanfaatan dengan menggunakan sistem E-Learning sangat membantu walaupun letak pengajar dan letak siswa menerima pembelajaran beda tempat. Lebih-lebih pada tahun 2020 sekitar bulan february pembelajaran menggunakan E Learning sangat bermanfaat walaupun tidak terjadi dalam ruang kelas seperti biasanya karena mencegah kontak yang dekat agar penularan covid tidak terjadi makan pembelajaran E-Learning sangat berguna. Dengan adanya internet semua siswa dapat memperoleh ilmu yang sama walaupun tidak ketemu diruang kelas. Komunikasi secara daring dapat juga memperoleh pengajaran yang sama walaupun tidak didalam kelas. Ada juga sekolah yang membuat atau menyediakan materi dalam bentuk cd atau dvd sehingga dapat siswa menggunakan untuk belajar kapan-kapan saja serta dimana-mana saja dengan waktu yang berbeda. Pembelajaran baik secara formal maupun non formal dapat dilakukan dengan menggunakan e-learning, misalnya dalam pembelajaran formal terdapat suatu kurikulum, maupun suatu silabus, maupun mata pelajaran serta ujian berupa bentuk tes yang telah ditetapkan serta ditetapkan, maupun

yang telah disusun disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pimpinan, pihak-pihak yang terkait.

Moodle yaitu sistem perangkat yang digunakan dalam sistem e-learning. Jadi ketrampilan untuk menulis serta berkomunikasi tidak diatur oleh sistemnya (Moodle, WebCT, dan lain-lain), Akan tetapi, meskipun oleh kegunaan dari subjek mata pelajarannya. Moodle ini, dapat, bisa saja digunakan dengan sistem e-learning yang didesain dengan sangat baik, bagus sehingga menjadikan pelajar untuk lebih giat, aktif didalam diskusi ataupun kelompok sangat baik melalui alat tulisan maupun dengan kata-kata ataupun omongan dengan istilah lain disebut verbal.

Di dunia pendidikan dengan memanfaatkan ilmu teknologi informasi serta komunikasi seperti sistem e-learning Indonesia, sistem pembelajaran jarak jauh ataupun yang disebut dengan Moodle yang lebih dikenal manfaat serta fungsinya sebagai manajemen pelatihan atau disebut dengan istilah lain *Course Management System* ataupun dengan istilah lain disebut dengan “**Learning Management System**” dengan suatu singkatan yang disebut LMS. Dengan penampilan seperti pada halaman web pada biasanya, pada umumnya, alat Moodle mempunyai, maupun memiliki sebuah gambar, maupun sebuah fitur untuk memberikan, maupun untuk menyajikan latihan, suatu kursus atau *kourse*, dimana pendidik ataupun guru, seorang pengajar dapat, bisa menyimpan/maupun menyiapkan/maupun untuk mengunggah pelajaran/maupun suatu materi bahan yang akan diajarkan, soal-soal serta berbagai jenis pekerjaan rumah, macam-macam tugas. Murid/siswa dapat, bisa masuk kedalam log ke sistem yang telah diberi user serta passwordnya Moodle kemudian memilah, memilih pelajaran/latihan, latihan kursus

yang disediakan ataupun dengan istilah lain di-*enroll* diuntukkannya. Kegiatan /maupun suatu aktifitas siswa/para pelajar, murid dari awal hingga selesai dapat di lihat di dalam alat Moodle ini akan terpantau suatu progress serta penilaiannya. Di Negara Republik Indonesia kita sendiri, dapat diketahui bahwa sistem alat Moodle ini telah digunakan/maupun dapat dimanfaatkan untuk sekolah tingkat menengah, tingkat pada perguruan tinggi serta instansi didalam sebuah perusahaan.

2. Penerapan Alat Metode Cara Proses Pembelajaran Yang Berkelompok/ Pembelajaran Yang Berkooperatif

Strategi ini berazas, serta berlandaskan pada teori pembelajaran dari Vyangotsky seorang Psikolog berbangsa Rusia yang hidup dari tahun 1896 hingga 1934 yang menekankan pada interaksi sosial dapat meningkatkan pengetahuan bagi sesama siswa/pelajar sebagai sebuah cara, maupun sebuah mekanisme untuk memperluas/maupun untuk mendukung suatu perkembangan pengetahuan ilmu yang kognitif. Selain itu, alat, maupun metode ini juga didukung oleh sebuah teori pembelajaran penerimaan suatu informasi/information processing dan teori yang dapat menyimpan informasi/ dengan istilah lain disebut cognitive theory of learnning. Didalam pelaksanaannya alat, maupun metode ini menolong/dapat membantu para pelajar/para pelajar, para murid, para siswa untuk lebih gampang, bisa mudah serta mengerti bagaimana cara memproses suatu berita informasi yang diperoleh, karena proses yang disebut dengan encoding akan didukung dengan suatu interaksi yang terjadi didalam proses pembelajaran yang berkelompok ataupun

pembelajaran Kooperatif. Pembelajaran dengan metode Pembelajaran berkelompok ataupun proses pembelajaran yang Kooperatif dilandaskan pada teori ilmu pengetahuan Kognitive dikarena menurut teori ini terjadi suatu interaksi agar dapat mendukung hasil belajar yang lebih baik pada proses pembelajarannya.

Metode pembelajaran berkelompok ataupun pembelajaran yang berkooperatif learning yang mempunyai kegunaan/ yang berfaedah, manfaat-manfaat yang baik, yang positif apabila diterapkan di ruang di dalam tempat, kelas. Beberapa macam kegunaan/manfaat dari keuntungannya dari sistem pembelajaran yang berkelompok yang terdiri dari 4 atau 5 siswa yang beragam karakter sifat serta kemampuan ilmu pengetahuan kognitifnya diantara lainnya: mengajarkan kepada para siswa menjadi memiliki kepercayaan kepada para pendidik, pengajar, seorang guru, kemampuan untuk dapat bisa berpikir, untuk mencari berita maupun suatu informasi dari tempat, maupun dari sumber yang lain serta belajar dari pelajar/para murid, para siswa yang lain teruma yang berada didalam kelompok tersebut; mendorong siswa untuk berani serta percaya diri untuk memberi penjelasan, mengungkapkan pemikirannya konsep pemikiran, ide-idenya secara berbicara, verbal serta dapat melihat ke yang lainnya atau membandingkan dengan konsep pemikiran dari ide sahabat, temannya yang berada didalam kelompok tersebut; serta dapat menolong/membantu para murid/siswa untuk belajar saling menghormati sesama para murid/siswa yang pintar maupun para pelajar/ para siswa yang lemah, juga dengan ikhlas dapat dengan lapang dada, menerima segala perbedaan ini. Akan tetapi, ironisnya, model pembelajaran berkelompok ataupun pembelajaran kooperatif oleh para pendidik disekolah belum

banyak diterapkan didalam ilmu pendidikan walaupun bangsa Indonesia mempunyai ciri khas, sifat ketimuran yang khas yang sangat menggembirakan, membanggakan sifat bergotong royong didalam keberadaan, kehidupan sosial yang bermasyarakat.

Model sistem pembelajaran yang berkelompok ataupun pembelajaran yang kooperatif diperluas/maupun untuk dikembangkan untuk mencapai setidaknya-tidaknya tiga (3) hal, opsi tujuan dari proses suatu pembelajaran yang penting. Menurut aturan pemerintah yaitu Depdiknas yang bertujuan dasar misi/ yang pertama pada proses pembelajaran yang berkelompok ataupun pembelajaran yang berkooperatif, yaitu meningkatkan hasil nilai akademik, dengan memajukan, untuk meningkatkan prestasi, kinerja para pelajar/para siswa didalam pekerjaannya, tugas-tugas yang dari sekolah, pekerjaan rumah, akademiknya yang diberikan oleh guru ataupun pendidik. Para pelajar/para murid, para siswa yang lebih menguasai, lebih mampu akan menjadi penunutu, bagi nara sumber pengetahuan menolong serta menerangkan bagi para siswa yang pengetahuan konitifnya belum maksimal, kurang mampu, tentunya yang mempunyai/maupun memiliki wawasan, maupun suatu orientasi seta bahasa yang sama. Sedangkan tujuan yang berikutnya, yang kedua, proses pembelajaran yang berkooperatif dengan adanya para murid, siswa belajar didalam kelompok memberi peluang agar para murid, para siswa dapat menerima dengan ikhlas keadaan semua teman-temannya yang mempunyai sifat berbagai macam, ragam dari suatu perbedaan masalah sosial murid ataupun dari latar belajar. Keragaman letak perbedaan tersebut diantara lainnya dalam perbedaan suatu adat istiadat, perbedaan suku, maupun perbedaan kepercayaan, agama,

perbedaan kemampuan nilai prestasi, akademik, serta keadaan, tingkat kemampuan, tingkat sosial ekonomi. Tujuan penting yang berikutnya, yang ketiga dari sistem proses suatu pembelajaran berkelompok ataupun pembelajaran yang kooperatif yaitu untuk memperluas, mengembangkan skill ataupun gerakan/keterampilan tingkat, ukuran, nilai sosial para murid, siswa. Keterampilan, gerakan tingkat ukuran nilai sosial yang dimaksud diantara lainnya, berbagi, merinci tiap tugas dalam hal memecahkan suatu masalah yang diberikan oleh guru, aktif bertanya antara satu siswa kepada siswa yang lain serta saling bertukar ilmu pengetahuan yang didapat dari masing-masing teman yang berada didalam kelompok tersebut, saling menghargai pendapat para siswa yang satu (1) dengan murid, siswa yang lain di dalam kelompok, memancing ataupun menarik para teman-teman yang ada di dalam grup, kelompok untuk memberi serta bertanya, serta mau memberitahukan, mau menjelaskan konsep/pemikiran, ide atau pendapat, dapat, bisa, bekerja bersama di dalam suatu grup, kelompok serta yang lain sebagainya.

Menurut Ibrahim, dan kawan-kawan. Sistem pembelajaran yang berkelompok ataupun pembelajaran yang kooperatif mempunyai/memiliki akibat, dampak yang baik, positif bagi para murid, siswa yang hasil kemampuannya, nilai akademiknya proses belajarnya yang rendah sehingga bisa, dapat mampu memberikan untuk peningkatan serta perbaikan nilai dari hasil prestasi belajar yang yang konkrit, maupun signifikan. Seorang yang bernama Cooper mengatakan, dan mengungkapkan manfaat serta nilai keuntungan dari sistem alat, metode proses pembelajaran berkelompok ataupun yang berkooperatif, terdiri dari:

1. Para pelajar, murid, siswa memiliki, mempunyai rasa tanggung jawab yang besar serta terlibat secara inisiatif, secara aktif didalam proses suatu sistem pembelajaran,
2. Para murid, siswa dapat memahami/memperluas, mengembangkan gerakan, keterampilan skill yang terampil agar bisa berpikir kritis, berpikir tingkat tinggi,
3. Memperhebat ataupun mengasah, meningkatkan pemahaman agar pemahaman, ingatan para murid, pelajar, siswa kuat didalam memori,
4. Memperhebat ataupun meningkatkan rasa kepuasan bagi para siswa terhadap materi bahan ajar dari pembelajaran.

Pembelajaran berkelompok ataupun kooperatif berimplikasi ataupun menyebabkan pada terjadinya sistem pembelajaran dengan istilah lain disebut *cognitive elaboration*, *peer collaboration* maupun berupa pembelajaran tutorial dan teman sebaya, serta sistem pembelajaran dari *peer teknik meniru* ataupun *sistem pembelajaran yang istilah lain disebut copying model*, yang pada hakekatnya, pada akhirnya mengarah kepada peningkatan ketercapaian mutu dari kemampuan maupun suatu prestasi dari nilai hasil akademik yang lebih baik yang dikemukakan oleh Slavin, seorang psikolog berkebangsaan Amerika yang hidup dari 17 september 1950 sampai 24 april 2021 dan penghargaan diri sebagai metode pembelajaran kooperatif, perbaikan sikap kecintaannya terhadap para siswa serta terhadap para teman sebayanya, kepunyaan sekolahnya yang dimiliki oleh Jacob, pada tahun 1999, serta mata ajar pelajarannya, pendidik/para gurunya, serta lebih menginginkan ataupun mempunyai hasrat keinginan, terdorong untuk niat belajar serta proses dalam bertindak, berpikir menurut Lie, pada tahun 2002. Di samping

itu, penggunaan/dalam proses penerapan suatu pembelajaran yang berkelompok ataupun sistem kooperatif bisa memperlancar, mempercepat perolehan beberapa skill/gerakan keterampilan intinya, misalnya: gerakan keterampilan pengetahuan ilmu kognitif, keterampilan dalam menguasai perasaan ataupun sifat, afektif, berpikir tingkat tinggi, berpikir kritis, serta dapat menyebabkan/akibat, berdampak pada pengecekan, pengukuran hasil nilai akademik ataupun kemampuan, prestasi serta watak, sikap, pada taraf, tingkat pendidikan sekolah tingkat dasar misalnya: SD maupun SLTP, sekolah tingkat menengah misalnya: SMU maupun SMK, serta pendidikan tingkat tinggi menurut Cooper, *et al.*, pada tahun 1999. Dengan dasar/azas sebuah landasan kerja yang disebut dengan istilah lain yaitu *student led discussion*, khusus bagi para pelajar/murid, para siswa yang nilai akademiknya ataupun kemampuan, prestasinya rendah, kebermanfaatan proses pembelajaran berkelompok ataupun pembelajaran yang kooperatif dapat meningkatkan keinginan, motivasinya agar lebih banyak lagi untuk belajar, supaya prestasi nilai akademiknya menjadi lebih baik dari sebelumnya, serta nilai-nilai etika sosial di masyarakat misalnya: dapat merasakan suatu perasaan, kepekaan serta dapat bertoleransi terhadap sesama teman menurut Lundgren, pada tahun 1994.

Belajar dengan cara berkelompok ataupun yang kooperatif mampu mengikut sertakan, melibatkan para siswa secara giat, aktif melalui tahapan-tahapan/proses-proses sikap psikis, mentalnya serta mengurangi, meminimalkan adanya ketidak serupaan, perbedaan-perbedaan diantar sesama tiap individu, serta mengurangi/meminimalisasi dampak, pengaruh karakter, sikap yang kurang baik, negatif yang

terjadi, timbul dari keadaan, kondisi dalam pembelajaran berkelompok ataupun berkompetitif (dapat terjadi persaingan antar proses belajar yang tidak “sehat”). Sebagai ilmu yang menggunakan alat yang canggih, teknologi didalam pembelajaran, proses belajar berkelompok ataupun yang kooperatif mempunyai, memiliki kerja sama/ yang sinergisitas bisa mendapat peluang mengakibatkan terjadinya, munculnya gerakan, keterampilan tingkat sosial masyarakat di antaranya pendidikan yang didapat di bangku sekolah, formal serta pendidikan yang didapat diluar bangku sekolah, non-formal. Ketersetaraan, keterpaduan usaha untuk mencapai tujuan harapan, peluang tersebut dapat dilihat dari (1) didalam pergaulan, realisasi kegiatan, praktik kehidupan di luar ruang kelas (di tempat, di sekolah), menginginkan, membutuhkan skill/gerakan, keterampilan serta kegiatan-kegiatan ataupun pekerjaan, aktivitas-aktivitas secara berkolaboratif yang menggabungkan dimulai dari dalam suatu kelompok (suatu anggota, suatu tim) di tempat lingkungan biasa bekerja hingga masuk ke dalam kehidupan tingkat sosial masyarakat dalam sehari-hari; (2) bertumbuh serta meluasnya, berkembangnya nilai-nilai kesadaran mengenai nilai-nilai tatanan, sebuah interaksi etika tingkat kehidupan sosial yang ada pada masyarakat untuk menciptakan, mewujudkan sistem proses suatu pembelajaran yang berguna, yang bermakna menurut seorang yang bernama Heinich, *et al.*, pada tahun 2002.

Pembaharuan Sistem Inovasi Didalam Bidang Ilmu Pendidikan

Secara lumrah, umum, sistem difusi merupakan pembaharuan sistem inovasi yang diartikan sebagai penyebarluasan dari suatu konsep, pemikiran, gagasan

pembaharuan sistem yang berinovasi melalui sebuah proses percakapan, sebuah komunikasi yang dilaksanakan, maupun yang dilakukan dengan menggunakan sistem alat, saluran tertentu didalam rentang massa, waktu, tempo yang sudah ditentukan di antara golongan, anggota sistem tingkat sosial kelompok yang majemuk yang ada didalam masyarakat. Pada tahun 1983 Everett M. Rogers mengatakan bahwa, difusi pembaharuan inovasi merupakan suatu proses untuk menyampaikan sebuah pesan/maupun suatu ide dari seseorang kepada orang yang lain ataupun memberitahukan, mengkomunikasikan sesuatu pembaharuan sistem inovasi kepada seluruh kelompok, anggota di dalam suatu sistem etika sosial masyarakat melalui tempat berlalunya sumber pembicaraan dari seseorang kepada orang lain ataupun melalui alat saluran percakapan komunikasi yang tertentu serta berlangsung sepanjang masa, sepanjang waktu.

Didalam hal ini sistem difusi merupakan pembaharuan dari sistem yang berinovasi yang dapat saya dapat utarakan, maupun diusulkan disini yaitudi dalam penggunaan sistem alat, MOODLE dalam suatu proses pembelajaran serta dapat dijadikan sebagai pendamping, maupun sebagai pengiring untuk menjalankan, maupun mengaplikasikan alat, sistem metode pembelajaran berkelompok ataupun yang berkooperatif. Didalam hal ini sebuah partisipasi pekerjaan yang berkesinambungan, membuat aktif para pelajar, murid, para siswa sangat ditekankan, serta di luar itu semua keahlian, skill/ketrampilan dari para murid, para siswa pun tidak pula ketinggalan untuk ditingkatkan. Para murid, para siswa menjadi semakin lebih aktif belajar serta tidak mau ketinggalan pula dalam menguasai ilmu dalam teknologi informasi komunikasi sehingga proses suatu pembelajaran

berjalan dengan lebih menguntungkan, maupun lebih bermakna serta keahlian, maupun skill/ketrampilan para pelajar, murid, siswa pun berimpak, berimbas, terasah akan lebih baik dari yang sebelumnya.

[Halaman Ini Sengaja Dikosongkan]

BAB III

ELEMEN DIFUSI PEMBAHARUAN

INOVASI

Seorang ahli Psikolog yang setiap hari berpraktek mengenai psikologi klinis yang bernama Rogers yang hidup dari 8 januari 1902 sampai 4 february 1987 mengatakan bahwa ada empat syarat, elemen pokok yang terdapat di dalam suatu proses sistem difusi pembaharuan dari sistem yang berinovasi. Empat syarat, elemen tersebut diantaranya yaitu:

1. Pembaharuan Dari Sistem Yang Berinovasi

Inovasi mempunyai arti suatu gagasan, maupun sebuah pemikiran dari suatu konsep, maupun pemikiran suatu ide, sesuatu tindakan ataupun sesuatu barang yang diakui, dianggap baru oleh elit sosial di masyarakat atau individu/seorang pribadi dari diri seseorang. Di dalam sistem yang berdifusi serta proses pembaharuan dari sistem inovasi, sesuatu hal yang belum pernah ada dari sistem yang berinovasi dapat diartikan sebagai sesuatu hal yang baru atas dasar bagaimana pemahaman/tanggapan pendapat atau pandangan seseorang pribadi, individu terhadap suatu konsep/pemikiran suatu gagasan merupakan hal yang belum pernah ada di dalam sosial masyarakat yang banyak ataupun yang belum pernah ada/maupun yang baru. Sejalan searah, setuju dengan jalannya tersebut, proses dari suatu pembaharuan dari terjadinya/dapat menyebabkan timbulnya suatu pembaharuan dari sistem yang berinovasi dapat dikatakan sesuatu yang bisa dinilai, dapat diukur baik secara nyata, subjektif menurut tatanan tingkat kehidupan pada

masyarakat ataupun terhadap diri setiap orang/individu yang biasanya dapat dan bisa menerimanya.

2. Saluran Alat Sistem percakapan Didalam Komunikasi

Saluran alat sistem percakapan komunikasi merupakan suatu penyampaian sesuatu pesan ataupun berita dari pusatnya pemberitaan kepada sipenerima. Segala sesuatu pembaharuan pembaharuan dari sistem inovasi dapat diperoleh oleh tingkat elit dari sosial yang ada dimasyarakat ataupun terhadap diri individu seseorang bila sesuatu pembaharuan dari sistem yang berinovasi yang telah diterimanya sudah dikenal, sudah diketahui ataupun diperbincangkan, maupun sudah dibicarakan kepada elit sosial yang ada dimasyarakat yang lainnya. Pemakaian, penggunaan alat saluran sistem percakapan didalam berkomunikasi pada sistem difusi serta sesuatu hal didalam pembaharuan sistem dari inovasi diselaraskan/disejajarkan, disesuaikan dengan keadaannya. Bila penggunaannya untuk kehidupan pada masyarakat yang banyak dengan memakai, menggunakan ilmu komunikasi dengan jumlah yang banyak/waktu, maupun banyak massa, akan tetapi bila penggunaannya untuk seorang individu, maupun perorangan digunakan alat percakapan untuk berkomunikasi yang untuk perorangan.

3. Jarak Jangka Lamanya Massa, Waktu

Jangka, jarak lamanya massa, waktu sosial pada kehidupan dimasyarakat secara biasanya, umumnya didalam sistem difusi pembaharuan dari sistem yang berinovasi tidak sama massanya, tidak sama waktunya, ada yang lebih cepat

menerimanya dan ada pula yang lebih lambat menerimanya didalam mengambil sesuatu tindakan, maupun suatu keputusan agar dapat menerima ataupun dapat menolak terhadap sesuatu sistem dari difusi serta sistem dari inovasi tersebut. Setiap kehidupan yang ada dimasyarakat memiliki/menginginkan, mempunyai suatu sudut pandangan yang berbeda-beda didalam mengambil sesuatu tindakan, keputusan mengenai sistem dari difusi maupun sistem dari inovasi.

4. Sistem Kehidupan Pada Masyarakat Yang Bersosial

Sistem sosial pada kehidupan banyak dimasyarakat pada umumnya mempunyai tata cara, aturan, yang berbeda-beda serta dapat digoyahkan, dipengaruhi oleh setiap aturan adat istiadat yang berada serta memiliki ciri khas pada suatu tempatnya tersendiri. Jadi sosial kehidupan pada kehidupan yang ada dimasyarakat tersebut dapat mengetahui apa yang lebih baik serta apa yang tidak sopan, tidak lebih baik untuk tidak dijalankan, maupun untuk tidak dilakukan. Begitu juga dengan pengertian sistem dari yang berdifusi serta sistem dari yang berinovasi didalam memecahkan sesuatu problem, masalah ataupun didalam memberikan suatu solusi, suatu arahan, serta memberikan suatu pemikiran/gagasan, pendapat untuk memperoleh, mendapatkan hasil yang lebih tepat, lebih sempurna, lebih baik maka sebaiknya diberikan arahan/pendapat, pengertian yang lebih tepat, lebih benar. Sistem elit pada tingkat sosial ini dapat diketahui, dilihat dengan transparan, jelas bila menduduki sesuatu pimpinan/petinggi yang mempunyai suatu kedudukan maupun suatu jabatan.

Kategori Adopter didalam Teori Dari Sistem Yang Berdifusi Pembaharuan Dari Sistem Inovasi

Terdapat 5 klasifikasi dari adopter:

1. *Inovators*

Seorang yang memberi/ mempertunjukan serta memperkenalkan hal-hal yang baru disebut inovator. Inovator dengan kata lain dapat diartikan sesuatu dinas/karyawan, pekerjaan yang bertugas mengenalkan, menjajaki, mempromosikan sesuatu konsep pemikiran dari sesuatu gagasan, suatu teknik alat, metode, ataupun sesuatu yang dianggap baru, belum pernah ada sebelumnya. Seorang yang disebut dengan istilah inovator memiliki, mempunyai kepribadian, sifat karakter yang santun terpuji pemberani tidak gentar, tidak pernah takut didalam menghadapi suatu masalah serta dapat berjiwa ksatria, berjiwa besar dalam mengambil sesuatu tindakan/sikap, maupun didalam mengambil suatu keputusan.

2. *Early Adopters* Atauun Seseorang Sebagai Perintis/Pencetus, Maupun Sebagai Seorang Pelopor

Seseorang individu yang memulai hal-hal yang baru pertama kali ada dapat disebut sebagai seorang yang inisiator/pencetus, maupun sebagai seorang pelopor. Biasanya seorang individu inisiator/pencetus, maupun sebagai seorang pelopor memiliki, mempunyai banyak pendukung/pengikut serta dikatakan, dianggap oleh masyarakat ataupun orang yang disegani/terkemuka, terpandang. Sang seorang sebagai perintis, maupun sebagai seorang pelopor di dalam golongan, kelompok yang diarahkan/diketuainya, dipimpinnya dapat dengan gampang/ringan dengan mudah untuk dijalankan/maupun memulai sesuatu pembaharuan sistem dari inovasi.

3. *Early Majority* Suatu Pendukung/Pengikut Penyerta Yang Awal/Baru, Dini

Didalam sesuatu pembaharuan dari sistem inovasi terdapat seseorang individu yang tidak fanatik, loyal/yang setia dari permulaan/pada awal serta serta didalam memutuskan dengan membuat sesuatu keputusan ataupun ukuran dalam mengambil suatu pertimbangan yang sudah yakin/ benar, pasti untuk mengambil suatu tindakan/ketetapan, keputusan itulah yang disebut dengan seorang penyerta, maupun seorang pengikut awal/maupun pengikut yang paling dini.

4. *Late Majority* Anggota Dari Penyerta Bagi Pengikut Yang Paling Terakhir

Didalam sesuatu pembaharuan sistem dari inovasi terdapat seseorang individu yang berpegang teguh pada pendiriannya/setia dari pada mula awalnya sampai terakhir dengan pertimbangan tindakan yang praktis yang berguna ataupun secara pragmatis terhadap suatu fakta dari sesuatu fakta yang kebenarannya serta berguna/berfaedah, bermanfaat untuk mengambil tindakan sesuatu sikap, keputusan itulah yang disebut dengan istilah pengikut yang paling akhir.

5. Istilah Dari *Leggards*: Sesuatu Golongan Ataupun Kelompok, Yang Disebut Kuno, Yang Disebut Kolot/ Kelompok Yang Tertinggal, Tradisional

Didalam sesuatu pembaharuan dari sistem inovasi terdapat golongan sekelompok orang/masyarakat sosial yang paling belakangan, terakhir serta sangat susah/payah, sulit untuk mendapatkan/mengerti, menerima suatu perubahan ataupun suatu pembaharuan didalam sistem inovasi itulah yang disebut dengan golongan/sekelompok yang tradisional, golongan yang kolot.

Tahapan Dalam Pengambilan Suatu Keputusan Pada Sistem Inovasi

Tahapan, langkah-langkah didalam mengambil suatu sikap, keputusan di dalam sesuatu pembaharuan dari sistem inovasi yaitu:

1. Tahapan terjadinya, Munculnya Ilmu Pengetahuan yang disebut dengan istilah lain yaitu *Knowledge*.

Tahapan beserta langkah-langkah pada mulanya/pada awalnya adanya suatu saint, ilmu pengetahuan memperlancar/gampang, mempermudah pemasukan/serta pemberian sesuatu konsep/pemikiran, gagasan yang baru ataupun suatu pembaharuan dari sistem inovasi yang baru. Kegunaan manfaat dari pembaharuan suatu sistem berinovasi tersebut supaya/agar elit sosial kehidupan pada masyarakat dapat mengerti/dapat mengetahui sistem dari yang berinovasi itu benar-benar ada, bagaimana caranya melakukannya/dalam penggunaannya serta mempunyai kegunaan, mempunyai fungsi dari suatu pembaharuan sistem dari yang berinovasi yang akan diambil/dimiliki/untuk diadopsi tersebut.

2. Langkah/Tahapan Dalam Mengajak/Persuasi Atau pun Istilah Lain Disebut *Persuasion*

Pada tahapan langkah mengajak, membujuk dengan alasan yang baik/positif ataupun persuasi setiap orang/individu ataupun masyarakat sosial dapat menerima ilmu/pendapat ataupun tidak mau menerima/ menentang, menolak suatu pembaharuan sistem dari suatu inovasi yang baru. Selanjutnya pada tahapan/ gerakan, dari langkah ini setiap orang/ diri individu tersebut bisa mendapatkan/ dapat mengetahui apa manfaat/ keuntungan ataupun kekurangan/serta kerugian dari pembaharuan sistem inovasi yang akan dimanfaatkan/dipakai, digunakan oleh seorang diri

individu tersebut. Pada bagian berikutnya ataupun pada tahapan dalam hal mengajak/membujuk dalam hal-hal yang baik ataupun persuasi, beberapa dari ciri khas ataupun karakteristik dari pembaharuan terhadap inovasi yang ditemukan ataupun yang dicari yaitu keunggulan yang diperoleh/didapat/*advantage*, *nilai-nilai kesesuaian pengalaman yang baru/compability*, *pembaharuan yang menyeluruh yang diterima oleh masyarakat/complexity*, *hal-hal yang baru yang dapat diuji cobakan lebih dahulu sebelum digunakan/trialability*, *pembaharuan tersebut pada umumnya tidak mutlak/relative* dan memahami pembaharuan kerjasama yang baik/*observability*.

3. Langkah/Tahap Dalam Mengambil Suatu Keputusan Ataupun Dengan Istilah Lain Disebut *Decision*

Pada tahapan langkah berikutnya didalam mengambil suatu tindakan/sikap, keputusan, setiap orang/diri individu dapat, bisa mendapatkan/serta menerima ataupun untuk menolak sesuatu pembaharuan sistem dari inovasi yang belum pernah ada ataupun belum pernah didengar/sangat baru tersebut. Seseorang/diri dari individu tersebut dapat bisa ataupun tidak dalam mengambil/untuk melakukan, mengadopsi dari pembaharuan sistem dari yang berinovasi yang tidak lama/maupun yang sangat baru itu. Pada tahapan-tahapan/maupun suatu langkah berikut ini diakibatkan/dapat dipengaruhi oleh kegiatan rutin/kegiatan, praktik ataupun pekerjaan yang lampau/sangat dulu, hasrat dari niat, perasaan ataupun kemauan/mempunyai keinginan, bermacam-macam/jenis variasi, serta peraturan-peraturan yang terdapat di dalam lingkungan kehidupan yang bermasyarakat.

4. Langkah-Langkah Pada Tahapan Dalam Pelaksanaannya ataupun Dengan Istilah Lain Disebut *implementation*

Pada tahapan/langkah berikutnya dalam pelaksanaannya, yang diinginkan/yang diharapkan dari elite sosial pada kehidupan bermasyarakat adalah terjadinya/dampaknya yang nyata dalam perubahan tingkah laku yang lebih baik dari sebelumnya. Untuk itu bila dalam mengambil/mengapdosasi suatu pembaharuan sistem dari inovasi yang yang tidak lama/sangat baru maka selayaknya/seयोगiannya, sebaiknya melaksanakan, melakukan hal-hal tersebut pada tempatnya/sesuai dengan kenyataannya.

5. Langkah-Langkah Pada Tahapan Dalam Melakukan Konfirmasi ataupun Dengan Istilah Lain Disebut Dengan Istilah Lain Sebagai *Confirmation*

Pada langkah berikutnya, selanjutnya bagi setiap oknum dapat, dapat menilai, dapat mereview apakah secara terus menerus ataupun tidak menggunakan sistem dari yang berinovasi tersebut. Bila seorang diri individu tersebut dapat menghentikan suatu proses pembaharuan dari sistem yang berinovasi baru ini dikarena sudah mendapatkan/sudah memperoleh, dapat menemukan hal-hal yang lainnya dari suatu pembaharuan sistem dari inovasi tersebut ataupun merasa tidak perlu berguna/mempunyai perasaan yang nyaman lagi.

Kegunaan Serta Manfaat Dalam Memperdalam Mempelajari Teori Nilai Difusi Pembaharuan Sistem Dari Inovasi

Pada biasanya, umumnya elit sosial kehidupan bermasyarakat mau/ingin mendapatkan/ingin mengetahui apa manfaat/serta kegunaan dari sesuatu pembaharuan sistem dari inovasi yang sangat baru untuk menolong/serta membantu segala kegiatan/aktifitas, pekerjaannya, baik yang dapat nilai keuntungan ataupun yang mendapat kehilangan, kerugiannya.

KESIMPULAN

Bila ada perbedaan pendapat mengenai masalah yang terjadi diluar dari keadaan yang normal baik berupa isu mengenai pembaharuan ilmu pendidikan maka kita dapat memberikan sebuah diskusi pendapat yang lebih baik, hal-hal yang positif ataupun untuk memberi serta mengatasinya agar dapat memberikan masukan solusi kearah untuk perbaikan dengan melakukan, menggunakan ilmu yang canggih, ilmu teknologi secara bersama-sama/dengan jalan bergandengan apakah pembaharuan sistem dari inovasi ilmu pendidikan tersebut dapat, bisa di digunakan/dapat memanfaatkan bagi masyarakat sosial yang banyak.

Arahan solusi untuk memudahkan kegiatan dari suatu praktek, pekerjaan di sebuah bidang strategi rencana manajemen dapat kita mengatasi dengan cara memperluas/memperlebar, maupun mengembangkan sebuah alat perangkat lunak sendiri, ataupun menggunakan/dengan memanfaatkan alat yang dengan istilah lain disebut software agar dapat terjangkau luas, dengan istilah lain disebut berbasis open source yang sudah banyak ada, tersedia di sistem teknologi berupa alat internet. Adapun, untuk mengatasi

kesulitan, permasalahan didalam pembelajaran dapat diterapkan sebuah solusi ilmu yang canggih yaitu ilmu teknologi seperti sistem pembelajaran melalui e-learning dengan dilengkapi/dengan arah, dan disertai konsep metode/cara proses pembelajaran berkelompok ataupun pembelajaran secara kooperatif sebagai sebuah sistem difusi pembaharuan dari sistem yang berinovasi di sebuah bidang ilmu pendidikan yang didalam perjalanannya akan menghasilkan/maupun melahirkan sebuah akibat, suatu permasalahan yang ruwet, yang baru yang lebih sempurna/menyeluruh, lebih kompleks serta selanjutnya akan memerlukan, maupun membutuhkan kearah perbaikan ataupun memberikan solusi kearah yang lebih baik, baru.

BAB IV

PERAN DALAM BANTUAN DIFUSI PEMBAHARUAN INOVASI DIDALAM SUATU PENERAPAN IMPLEMENTASI

Permulaan/Pendahuluan

Didalam konteks ilmu pendidikan, syarat daya upaya/niat, ikhtiar untuk memperbaiki didalam hal pembaharuan didalam sebuah bidang ilmu pendidikan secara berkesinambungan, terus menerus diusulkan suatu ide/diutarakan, maupun digulirkan, baik di banyak negara-negara yang moderen, yang maju maupun negara yang masih tertinggal, yang masih berkembang, termasuk Negara Republik yang kita cintai ini yaitu negara Republik Indonesia. Banyak praktek dari perjuangan serta usaha yang dilaksanakan/dijalankan, dilakukan untuk aktifitas, kegiatan yang bersifat suatu pembaruan ataupun sistem dari sebuah inovasi ilmu pendidikan. Sistem dari Inovasi pembaharuan yang terjadi didalam sebuah bidang ilmu pendidikan tersebut, diantara lainnya didalam hal-hal berupa rencana, strategi pada manajemen ilmu pendidikan, sistem cara melakukan metodologi dalam pengajaran, media sarana yang diperlukan pada proses pembelajaran, alat yang diperlukan sebagai sumber belajar, penyegaran, pelatihan dari pendidik/pengajar, guru, penerapan serta implementasi pengembangan didalam sebuah kurikulum serta yang lainnya yang mempunyai kepentingan, mempunyai suatu tujuan untuk memecahkan sebuah permasalahan berupa sebuah persoalan-persoalan yang diterima/ditanggapi, maupun yang dihadapi. Kesemuanya itu dimaksudkan agar sistem yang berdifusi

pembaharuan dari sebuah yang berinovasi yang dilaksanakan/dipraktekkan, maupun dilakukan supaya dapat/agar bisa diambil/untuk dapat diadopsi serta digunakan/diperlukan, dimanfaatkan untuk memperbaiki serta dapat memberikan tanggapan, solusi didalam pemecahan sebuah persoalan skill, ilmu pendidikan di Negara Republik Indonesia Tanah tumpah darahku yang kita cintai ini.

Proses dari suatu pembaharuan dari sistem inovasi sebagai suatu pemikiran konsep ide, suatu gagasan, kerja praktek atau suatu obyek yang dapat dimengerti, dipahami dan disadari serta diterima sebagai suatu hal-hal yang belum pernah ada/maupun sangat baru. Proses dari suatu pembaharuan dari suatu sistem inovasi sebagai sesuatu ide, pemikiran gagasan, praktik atau obyek/sebuah benda yang dapat dimengerti serta disadari maupun diakui/diterima sebagai suatu hal-hal yang belum pernah ada ataupun yang baru oleh seseorang individu ataupun golongan/kelompok untuk diambil/diadopsi. Oleh karena itu, proses dari suatu pembaharuan dari suatu sistem inovasi pada mulanya, pada dasarnya merupakan pemikiran yang bagus, lebih cemerlang yang mempunyai khas, bercirikan hal baru ataupun berupa kegiatan-kegiatan, praktik-praktik tertentu maupun berupa sebuah produk dari suatu hasil olah dalam berpikir serta olah dalam ilmu yang lebih canggih, ilmu teknologi yang dijalankan/dipraktekkan, diterapkan melalui langkah-langkah/sebuah tahapan tertentu yang dipercaya/dipahami, diyakini maupun dimauin/diingini, dengan maksud untuk memberi suatu jalan keluar untuk memecahkan suatu persoalan yang akan terjadi/akan dapat timbul serta dapat merevisi/dapat memperbaiki sesuatu keadaan tertentu maupun

sebuah proses-proses tertentu yang terjadi dielit sosial kehidupan bermasyarakat.

Didalam bidang ilmu skills, pendidikan, sangat banyak praktek kegiatan usaha yang dijalankan/dapat dilakukan untuk sesuatu kegiatan yang bersifat suatu sistem pembaruan ataupun sebuah inovasi ilmu skills pendidikan. Pembaharuan dari suatu sistem inovasi yang terjadi didalam sebuah bidang ilmu skills pendidikan tersebut, diantara lainnya didalam hal-hal strategi rencana manajemen ilmu skills pendidikan, sistem cara melakukan metodologi dalam suatu pengajaran, media alat belajar yang diperlukan, sumber belajar yang digunakan, suatu pelatihan untuk para pendidik/seorang guru, penerapan implementasi pengembangan dalam sebuah kurikulum, dan yang lainnya. Didalam hal pengembangan implementasi sistem yang berinovasi di dalam tempat ruangan yang ada di sekolah, maka peranan serta yang memerlukan suatu bantuan tentu sangat penting untuk dapat berhasil serta dapat mensukseskan semua program maupun suatu kegiatan yang ada disistem inovasi yang dijalankan, dilakukan.

Persoalan/Permasalahan

Langkah-langkah tahap didalam suatu implementasi pembaharuan inovasi ilmu pendidikan di sekolah melibatkan beberapa pejabat yang mempunyai kepentingan/pimpinan, ataupun seorang yang disebut dengan stakeholder. Meskipun bila ditanya apakah perlu mendapat suatu pertolongan, ataupun suatu bantuan ataupun tidak perlu, yang biasanya pada tempat ruangan yang ada di sekolah akan memberikan suatu jawaban bahwa sebuah bantuan tidak perlu. Namun, pada suatu kenyataan di tempat kerja/di tempat ataupun di lapangan yang memerlukan suatu pertolongan, bantuan sangat

diperlukan dengan tingkat kebutuhan, keperluan yang tidak sama ataupun yang berbeda-beda.

Di dalam buku ini berisikan tulisan yang menjelaskan, membahas suatu pelaksanaan peran pertolongan/untuk bantuan didalam pelaksanaan/untuk penerpaan suatu pembaharuan dari sistem inovasi ilmu skills pendidikan di satuan tingkat tempat sekolah. Penjelasan dari sebuah pembahasan berdasarkan masalah-masalah/ permasalahan sebuah kasus yang dikatakan/ diletakkan, dimuat oleh seorang yang bernama Huberman kira-kira pada tahun 1984 didalam melaksanakan proses penerapan suatu sistem dari yang berinovasi di berbagai tingkat satuan tempat yang ada di sekolah di Negara yang maju yaitu Negara Amerika Serikat. Seterusnya/ berikutnya, selanjutnya akan dilakukan/ dipaparkan, disajikan suatu kondisi tersebut di Negara kita tercinta Negara Indonesia terkait dengan judul/topik sesuatu sikap, peran bantuan proses penerapan suatu pengembangan implementasi ilmu skills pendidikan.

PENJELASAN/PEMBAHASAN

Kebutuhan Serta Perlunya Bantuan maupun Sumber Dari Mana Asal Bantuan

Setelah terjadinya sebuah pembaharuan dari sebuah sistem inovasi telah disetujui/didapatkan, diterima oleh satuan tempat sekolah untuk dipakai/dapat dijalankan, diterapkan, langkah maupun kegiatan dari suatu proses penerapan belum tentu/ataupun tidak otomatis dapat berjalan sesuai dengan kemauannya, keinginannya. Agar sebuah pembaharuan dari suatu sistem berinovasi dapat terlaksana berjalan sesuai dengan yang diinginkan, yang harapan yang direncanakan maka perlu dipastikan bahwa satuan tempat yang ada di sekolah

dapat menjalankan/maupun dapat menerapkan tahapan-tahapan/serta langkah-langkah dari proses penerapannya. Sering ataupun sangat jarang, pembaharuan dari suatu sistem berinovasi yang sudah dipakaipun/sudah diterimapun masih mengharapkan memerlukan bantuan di dalam menjalankan sebuah aturan, penerapan terhadap perkembangan/implementasinya.

Kebutuhan akan segala yang dibutuhkan/dipakai, diperlukannya bantuan sangat berbeda dari satu tempat yang ada di sekolah dengan satuan tempat sekolah yang lainnya. Keseluruhan, kekomplitan kelengkapan ataupun dengan istilah lain disebut *completeness berupa* bantuan oleh Huberman disebut sebagai suatu dalam kehadiran ataupun *presence*. Huberman melakukan suatu percobaan untuk meneliti suatu peran pertolongan bantuan bagi pembaharuan dari suatu inovasi ilmu pendidikan yang ditetapkan/diterapkan di dua belas di tempat Negara yang maju, yaitu Negara Amerika Serikat. Dari dua belas di tempat Negara tersebut secara umum ataupun secara garis besar dapat dibagi/terbagi menjadi dua (2) dari segi kekuatan yang paling besar/intensitasnya sangat banyaknya untuk mendapatkan bantuan yang diberikan yaitu: bantuan yang sangat tinggi serta bantuan yang sangat rendah melalui dua (2) sistem yang membantu ataupun yang memberi dukungan baik dalam bidang finansial maupun non finansial sebagai program sponsor yaitu NDN atau disebut dengan istilah lain yaitu National Diffusion Network serta IV-C. Suatu isi dari muatan pembaharuan dari suatu sistem yang berinovasi yang diterapkan mulai dari anak usia dini atau dengan istilah *early childhood, membaca, reading/matematika, math, hukum, law and pemerintahan, government, individualized educational*

planning, social studies, lingkungan atau environment, bahasa dan seni atau language arts, pendidikan dan karir atau career education, sekolah alternatif atau alternative school, serta pendidikan kejuruan atau dengan istilah lain vocational education.

Pertolongan yang memerlukan suatu bantuan yang diberikan untuk suatu proses penerapan pembaharuan dalam suatu sistem berinovasi dibagi/bisa terbagi atas dua jenis seperti pertolongan yang memerlukan suatu bantuan yang diberikan berhubungan berikatan, berkaitan dengan suatu praktek dari suatu kegiatan atau dengan istilah lain *event-linked assistance* serta pertolongan untuk memperoleh bantuan yang diberikan tanpa terkait dengan kegiatan, diberikan dengan secara teratur/secara regular atau dengan istilah lain yaitu *ongoing assistance*.

Bantuan dukungan terhadap suatu acara besar maupun acara kecil atau disebut dengan istilah lain yang disebut dengan *Event-linked assistance* yaitu:

1. Pertemuan rapat, dengan istilah lain disebut *service meetings*, ruangan tempat dengan yang memerlukan suatu pertolongan, ataupun yang memerlukan suatu bantuan yang tinggi mengadakan pertemuan rapat diantara dua (2) sampai empat (4) kali didalam setahun, sedangkan di ruangan, ditempat dengan pertolongan bantuan yang sangat rendah sama sekali tidak ada pertemuan rapat yang seperti ini
2. Melakukan berpergian serta kunjungan ataupun visitasi berupa kunjungan, hanya diberikan kepada daerah tempat dengan pertolongan yang memerlukan suatu bantuan yang sangat tinggi

3. Pertemuan untuk mengadakan suatu rapat kelompok bagi anggota penyelenggara, panitia atau dengan istilah lain disebut *committee meeting*, ada di empat daerah, tempat dengan yang memerlukan suatu pertolongan yang memerlukan suatu bantuan yang sangat tinggi serta dua (2) di daerah tempat dengan pertolongan yang memerlukan bantuan yang sangat rendah
4. Pertemuan untuk mengadakan rapat bagi anggota kelompok/anggota tim serta sebuah badan institusi dari fakultas atau dengan kata lain disebut *team and faculty meeting*, di daerah, pada suatu tempat dengan yang membutuhkan pertolongan maupun yang memerlukan suatu bantuan yang tinggi cukup banyak, sedangkan yang memerlukan suatu pertolongan dengan bantuan yang rendah hanya ada dua (2) kali yaitu: pertemuan rapat kepala pimpinan tempat sekolah serta satu kali pertemuan suatu rapat dengan para pendidik maupun para guru-guru
5. Pertemuan untuk mengadakan rapat untuk menilai dan melakukan suatu evaluasi atau dengan istilah lain *evaluation meeting* juga banyak dilakukan di daerah, di tempat dengan yang memerlukan pertolongan maupun yang memerlukan suatu bantuan yang sangat tinggi.
6. Suatu kegiatan pada suatu pelatihan mula-mula/pada awalnya atau dengan istilah lain disebut *pre-start-up*, dilaksanakan maupun dilakukan terlepas dari tingkat tingginya maupun tingkat yang rendahnya sebuah daerah/suatu daerah, maupun suatu tempat yang sudah menerima pertolongan yang membutuhkan bantuan.

Bantuan berkelanjutan atau dengan istilah lain *Ongoing Assistance*

Bantuan yang berkelanjutan atau *Ongoing assistance* banyak dilaksanakan dilakukan pada permulaan awal akan tetapi/namun kian lama kelamaan tingkat, maupun frekuensinya menjadi sangat menurun seiring berjalannya lamanya masa, maupun lamanya waktu. Bentuk dari pada yang disebut dengan *ongoing bantuan ataupun dengan istilah lain disebut juga assistance* dapat berupa suatu pertolongan yang memerlukan suatu bantuan yang terdiri dari bahan-bahan atau alat-alat *material*, sahabat beserta kawan, teman atau dengan istilah lain disebut *peers*, pertolongan yang memerlukan suatu bantuan dari orang yang lain di luar suatu lembaga institusi atau dengan istilah lain disebut *individual/agency*, seorang konsultan di dalam lingkungan sendiri, internal, orang yang mempunyai tugas untuk mengawasi suatu kegiatan atau proyek atau sebagai seorang koordinator dari suatu program, seseorang yang memimpin suatu kegiatan atau sekretariat atau *building administrator*, petugas/administrator pusat yaitu seorang yang bertanggung jawab terhadap administrasi atau dengan istilah lain disebut *central office administrator*.

Pada umumnya ataupun secara garis besar, istilah lain dari *ongoing assistance* yaitu banyak serta lebih tahan lama untuk berkelanjutan atau dengan istilah lain disebut *sustained* yang diberikan kepada suatu daerah/suatu tempat dengan pertolongan yang memerlukan suatu bantuan yang sangat tinggi dari pada suatu tempat dengan pertolongan yang memerlukan suatu bantuan yang sangat rendah.

Macam-macam Pertolongan Yang memerlukan suatu Bantuan serta yang berdampak, terhadap Pengaruh Pertolongan Bantuan Yang Khusus

3 Macam jenis pertolongan yang memerlukan suatu bantuan

Di bagian atas telah banyak disebut-sebut mengenai suatu pertolongan yang membutuhkan suatu bantuan untuk penerapan proses implementasi pembaharuan dari suatu sistem berinovasi. Selayaknya/pada sebenarnya macam-macam serta jenisnya suatu pertolongan yang memerlukan suatu bantuan apa-apa saja yang diberikan selama berjalannya aturan penerapan pembaharuan suatu sistem dari yang berinovasi? Jenisnya suatu pertolongan yang memerlukan suatu bantuan yang dimanfaatkan dimaksimalkan, dipergunakan didalam penerapan proses implementasi yang berinovasi biasanya, lazimnya, sangat beragam, sangat bervariasi, tergantung dari apa saja yang dilakukan oleh yang memberikan suatu pertolongan yang memerlukan suatu bantuan atau dengan istilah lain disebut *assister* selama tindakan proses pemberian pertolongan yang memerlukan suatu bantuan. Berikut ini ada delapan (8) macam jenis pertolongan suatu bantuan yang dilaksanakan dilakukan oleh orang lain dengan istilah yang disebut *assister*:

1. CON dengan istilah lain disebut *Control* yaitu: assister yang menganjurkan berupa penerimaan suatu bantuan untuk melaksanakan/untuk melakukan segala hal-hal, segala sesuatunya.
2. TTR dengan istilah lain disebut *Teaching/training* yaitu: assister yang secara eksplisit dapat menyampaikan suatu berita ataupun percakapan berupa informasi, untuk memperluas/mengembangkan skill/keahlian, keterampilan dan lainnya, seringnya, seyogianya

dengan tata aturan cara yang teratur tersusun/secara teratur, terstruktur.

3. SOL dengan istilah lain disebut *Solution giving* yaitu: assister yang memberikan suatu “jawaban”, pepatah berupa suatu nasihat, arahan, solusi berupa makna dari suatu pemahaman serta sikap, tindakan yang akan diambil terhadap suatu permasalahan yang terjadi.
4. RES atau dengan istilah lain disebut *Resource adding* adalah: bantuan/ataupun assister yang memberikan benda-benda alat untuk material, duit/ataupun uang, lamanya massa, waktu serta sumberdaya manusia yang lainnya yang dipergunakan diperlukan oleh sipenerima yang membutuhkan suatu pertolongan untuk mendapatkan suatu bantuan.
5. ADV atau dengan istilah lain disebut *Advocacy* adalah: bantuan/ataupun assister secara aktif mengemukakan menyuarakan dengan hasrat serta keinginan bagi sipenerima untuk dapat pertolongan bantuan kepada yang hadir/ataupun audience yang lainnya misalnya petinggi seorang direktur/administrator ataupun seorang yang terkemuka, terpandang sebagai pemberi dana.
6. FAC atau dengan istilah lain disebut *Facilitation* adalah: bantuan/ataupun assister yang membantu sipenerima agar dapat memperoleh suatu pertolongan berupa bantuan agar dapat mencapai suatu tujuan, memberikan semangat berupa suatu dukungan selama waktu sepanjang pengadaan yang tersedia, yang terdapat didalam suatu proses.
7. INQ atau dengan istilah lain disebut *Inquiring* adalah: bantuan/ataupun assister didalam mengumpulkan suatu fakta kejadian ataupun data dari sipenerima agar mendapat suatu pertolongan berupa suatu bantuan,

ataupun dari suatu situasi sistem penerapan secara umum, dan memberikan umpan balik ataupun dengan istilah lain disebut feedback dalam bentuk menilai suatu “evaluasi formatif” didalam suatu proses yang sedang berjalan yang berguna untuk membantu tahapan-tahapan/langkah yang selanjutnya/ataupun yang berikutnya.

8. SUP atau dengan istilah lain disebut *Support* adalah: bantuan/ataupun assister yang memberikan suatu dukungan/ataupun dorongan, berupa semangat keyakinan penguatan atau dorongan kekuatan semangat kepada yang mendapatkan/sipenerima pertolongan bantuan.

Jenis macam-macam dari bantuan ini sudah diberikan kepada orang yang mendapatkannya/penerima pertolongan bantuan disamakan/disesuaikan dengan lamanya waktu suatu implementasi. Pada permulaan diawal suatu penerapan implementasi, diantara suatu tempat dengan pertolongan agar bisa mendapatkan suatu bantuan pada tingkat yang lebih tinggi dan pertolongan bantuan pada tingkat yang lebih rendah tidak terlalu banyak memperlihatkan/ataupun menunjukkan perbedaan-perbedaan didalam hal-hal dari sumberdaya yang ada. Dengan demikian pula dalam hal mengawasi, *kontrol, membantu sekelompok orang/dengan istilah lain disebut facilitation* serta proses dalam melakukan untuk meningkatkan pengetahuan seseorang baik melalui seminar ataupun pelatihan/*training*. Namun pada umumnya yang memberi pendapat ataupun arahan-arahan/*solution givin*, mendukung suatu tujuan kelompok/*advocacy* dan memberikan pertanyaan penyelidikan/*inquiry* yang sangat

jelas terlihat di daerah pada tempat dengan pertolongan yang memerlukan suatu bantuan yang sangat tinggi.

Dilangkah-langkah pada tahap yang terakhir proses suatu proses dari implementasi semakin terlihat jelas tingkat perbedaan yang memerlukan suatu bantuan antara ruangan daerah, tempat dengan pertolongan untuk memperoleh suatu bantuan tingkat yang tinggi dan suatu pertolongan untuk memperoleh suatu bantuan tingkat yang rendah. *Kontrol* didalam suatu pengawasan masih tetap ada sedangkan di tempat pada suatu daerah tingkat yang paling rendah tidak jelas terlihat. Proses dalam melakukan untuk meningkatkan dalam ilmu pengetahuan seseorang baik melalui seminar ataupun pelatihan-pelatihan/*training* serta yang memberikan pendapat ataupun arahan-arahan/*solution giving* tetap berlanjut. *Facilitas/facilitation* serta dukungan ataupun *support* agaknya menurun walaupun demikian tidak terlalu berlebihan/ tidak terlalu ekstrim. Mendukung suatu tujuan golongan kelompok/*advocacy* serta memberikan pertanyaan terhadap suatu penyelidikan/dengan istilah lain disebut *inquiry* juga masih jelas terlihat/ataupun nampak. Sedangkan di daerah pada suatu tempat dengan pertolongan yang memerlukan suatu bantuan tingkat yang paling rendah, masalahnya/ataupun situasinya sangat bermacam-macam/ataupun berbeda. Tidak ada pengawasan/dengan istilah *control* serta memberikan suatu pertanyaan terhadap suatu penyelidikan/*inquiry*. Pelatihan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan bagi dirinya seseorang individu baik melalui seminar-seminar ataupun pelatihan-pelatihan/*training* serta mendukung suatu tujuan dari sekelompok orang ataupun golongan/ataupun dengan istilah lain disebut dengan

advocacy hanya terdapat di satu (1) daerah/ataupun daerah, tempat.

1. Suatu pengaruh Dari Tindakan, perlakuan yang Khusus untuk mendapatkan sesuatu Pertolongan yang memerlukan suatu Bantuan

Bagaimana akibat dari pengaruh berbagai macam serta jenis pertolongan bantuan ini terhadap kelanjutan/ataupun kelangsungan suatu sistem program yang sudah diserahkan/ataupun diberikan suatu pembaharuan dari suatu inovasi di tempat satuan sekolah? Dengan pasti tanpa keraguan ataupun tentu saja pertolongan/ataupun bantuan ini mempunyai/ataupun memiliki suatu akibat/ataupun yang menyebabkan suatu dampak yang bermacam-macam serta yang berpengaruh di awal maupun tahap yang terakhir dari suatu sistem proses yang berimplementasi. Secara garis besar, pengaruhnya dapat dibagi tiga menjadi (3) bagian akibat/ataupun pengaruh terhadap pembaharuan dari suatu sistem berinovasi serta yang penggunaannya, pengaruh bagi seorang individu, serta pengaruh bagi suatu tempat yang ada di sekolah sebagai sebuah instansi maupun sebuah badan organisasi.

Semua daerah, tempat yang menunjukkan suatu pengaruh pada tingkat, level pada seorang diri individu, dari perolehan suatu kepercayaan maupun suatu keyakinan sampai kepada peningkatan suatu proses pemahaman serta tindakan yang selanjutnya didalam melakukan suatu kegiatan, praktik. Semua daerah, tempat ataupun kecuali pada dua tempat menunjukkan suatu pengaruh mengenai yang berkenaan terhadap sistem suatu organisasi dari semua penyelesaian serta konflik hingga hubungan dengan suatu daerah, maupun lingkungan. Dari semua jumlah di 12 daerah, tempat,

mengindikasikan suatu analisis pada awalnya bahwa terdapat suatu pengaruh yang lebih luas di daerah, tempat dengan yang memerlukan suatu bantuan maupun suatu pertolongan yang tinggi daripada di daerah, tempat dengan bantuan pertolongan yang rendah. Secara ringkas dapat dilihat di dalam daftar Tabel 1.

Daftar tabel 1. Ringkasan serta pengaruh yang memerlukan suatu bantuan dalam jangka pendek serta jangka yang panjang terhadap domain yang mendapat suatu pertolongan yang memerlukan suatu bantuan.

Pengaruh terhadap	Tempat dengan bantuan tinggi (N=6)				Tempat dengan bantuan rendah (N=6)			
	Ongoing		Event-linked		Ongoing		Event-linked	
	Jangka pendek	Jangka panjang	Jangka pendek	Jangka panjang	Jangka pendek	Jangka panjang	Jangka pendek	Jangka panjang
Inovasi dan penggunaannya	25 ●	24 ● ● ●	12	20 ● ●	11 ●	16 ● ●	3 ●	5 ●
Individu	39 ● ●	28 ● ● ● ●	17 ● ●	22 ● ● ●	19 ● ● ● ●	10 ●	10 ● ● ● ●	12 ● ● ● ●

● → pengaruh yang tidak baik/ataupun negative/tidak mau ataupun yang tidak diinginkan

Total ataupun jumlah dari cell merupakan jumlah akibat/ataupun akibat pengaruh termasuk efek yang tidak baik/ataupun yang negatif

Antesenden Ataupun Perilaku yang awal Terhadap Suatu Pertolongan/ yang memerlukan suatu Bantuan serta Akibat/ Konsekuensi dari Pertolongan Suatu Bantuan

1. Antesenden Ataupun Perilaku yang awal Terhadap Suatu Pertolongan/ yang memerlukan suatu Bantuan

Diduga bahwa suatu sistem yang berinovasi yang melibatkan ukuran dalam jumlah yang lebih besar yang membutuhkan lebih banyak dalam suatu proses suatu perubahan pada kegiatan maupun suatu pekerjaan, praktik pengguna serta yang kurang sesuai dengan keadaan/ataupun pada kondisi ruangan tempat suatu ruangan yang ada di kelas serta sistem dari suatu kegiatan berorganisasi akan condong/ataupun cenderung mengharapkan/ataupun membutuhkan adanya suatu pertolongan ataupun suatu bantuan. Demikian juga serupa dengan itu juga, skala prioritas/ataupun skala uang, dana, janji/ataupun suatu komitmen dari kantor yang ada di pusat terhadap pergantian/ataupun suatu perubahan serta keinginan/ataupun kemauan serta suatu penanggung jawab/maupun suatu panitia yang berhubungan dengan berapa banyak orang yang memberi pertolongan ataupun yang memberikan suatu bantuan yang diharapkan/ataupun yang diperlukan, yang dibutuhkan. Uang, dana yang besar tentu saja yang dibutuhkan untuk suatu sistem yang berinovasi skala prioritas/maupun skala yang besar. Keinginan kemauan pekerja/dengan istilah lain disebut administrator untuk memperbolehkan/maupun mengizinkan pengguna untuk mengadakan pergantian/maupun suatu perubahan terkait suatu sistem yang berinovasi juga memberi suatu dampak ataupun yang berpengaruh terhadap jumlah yang memerlukan pertolongan untuk mendapatkan suatu bantuan.

Secara lengkap serta terperinci ataupun detail dapat dilihat di daftar Tabel dua (2).

Kebanyakan secara umum, yang memerlukan suatu pertolongan yang memerlukan suatu bantuan terlihat/maupun nampaknya diperlukan/maupun dibutuhkan untuk suatu perubahan dari suatu sistem yang berinovasi skala yang lebih besar dengan yang membutuhkan suatu pertolongan yang memerlukan suatu bantuan uang/maupun suatu dana yang sedang, dengan keinginan kemauan yang mengatur dari suatu badan panitia yang memberikan keleluasan/ataupun kebebasan bagi sipengguna untuk mengadakan suatu perubahan terhadap suatu sistem yang berinovasi.

2. Konsekuensi yang memerlukan suatu Bantuan

Secara kebanyakan ataupun secara umum, sejumlah pertolongan yang memerlukan suatu bantuan yang besar terlihat/ataupun nampaknya diperlukan/ maupun dibutuhkan untuk mempermudah ataupun “memperlancar” pendalaman dari suatu sistem implementasi di tahap pada permulaan/pada awalnya, serta menghasilkan kerjaan/suatu praktik yang aman/ataupun yang stabil di tahap selanjutnya/ataupun tahap berikutnya. Pertolongan yang memerlukan suatu bantuan dengan skala/ ataupun skala suatu intensitas sedikit digunakan/ataupun diperlukan untuk suatu sistem didalam suatu pembaharuan dari suatu sistem yang berinovasi yang bersifat lebih kecil, yang mungkin dapat berjalan dengan sangat lancar walaupun/ ataupun meskipun tanpa pertolongan/ ataupun suatu yang membutuhkan bantuan jika dirancang/ ataupun digambar, didesain dengan lebih baik/ataupun yang lebih bagus.

Daerah dari suatu tempat dengan pertolongan yang memerlukan suatu bantuan yang sangat tinggi

memberitahukan/ ataupun menunjukkan lebih banyak produktifitas/maupun hasil daripada suatu daerah/suatu tempat dengan pertolongan/ yang memerlukan suatu bantuan yang sangat rendah. Pertolongan/ sesuatu yang memerlukan bantuan yang efisiensi/ maupun secara efektif lebih berpusat/ lebih berorientasi kepada pemakai/ sipengguna yang berawal/ maupun daripada yang menuju kepada suatu pembaharuan dari suatu inovasi atau pemberian pertolongan bantuan. Pertolongan yang memerlukan suatu bantuan juga lebih banyak jika suatu proses pembaharuan dari sistem yang berinovasinya berupa prioritas/ maupun skala yang besar dengan uang/ maupun dengan dana yang berskala sedang. Akan tetapi/ bila memerlukan suatu pertolongan yang memerlukan suatu bantuan yang banyak tidak sejalan ataupun tidak selancar/maupun tidak serta merta dalam menghasilkan suatu proses yang berimplementasi yang dengan mudah di tahap pada awalnya terjadinya proses implementasi, dengan yang memerlukan suatu pertolongan yang memerlukan suatu bantuan tidak mampu untuk menghapus efek dari akibat suatu kecemasan dari tuntutan suatu sistem yang berinovasi. Tentu saja yang memerlukan suatu bantuan yang sangat sedikit akan dapat mengakibatkan proses terjadinya implementasi yang kurang baik, kurang lancar, kurang mulus, khususnya jika sistem yang berinovasinya menjadi sangat susah, maupun menjadi sangat sulit. Namun, jika sistem yang berinovasi yang tidak terlalu sulit biasanya dapat diperoleh, dapat dicapai dengan mudah, sangat mudah, sangat lancar di tahap pada awalnya tanpa banyak memerlukan suatu bantuan. Sistem yang berinovasi yang sangat besar memerlukan suatu pertolongan untuk mendapatkan bantuan yang berkesinambungan, maupun dapat berkelanjutan untuk bisa menjaga suatu kenyamanan, supaya tetap terjaga stabilisasi

pekerjaan, praktik, sedangkan suatu sistem yang berinovasi yang sangat kecil tidak demikian.

Tabel Gambar 2 Antesenden serta konsekuensi yang memerlukan suatu pertolongan untuk mendapatkan bantuan

Tempat/ skala bantuan	Kondisi Antesenden							Presence bantuan keseluruhan	Konsekuensi	
	Skala inovasi	Praktik perubahan yang diperlukan	Kesesuaian organisasi – kelas	Permintaan – implementasi	Skala dana (\$)	Komitmen kantor pusat	Kemampuan panitia (latitute)		Kelancaran	Stabilisasi praktik (tahap lanjut implementasi)
Bantuan banyak										
Masepa (NDN)	Besar	Banyak	Sedang- bagus	12	30- 50k	Tinggi	Rendah	TINGGI	Tidak lancar	Sedang
Plummet (IV-C)	Besar	Sedang- banyak	Bagus- kurang	12	300k	Tinggi	Tinggi	TINGGI	Tidak lancar	Sedang
Carson (IV-C)	Besar	Banyak	Sedang- bagus	12	96k	Tinggi	Sedang	SEDANG- TINGGI	Agak lancar	Sedang
Tindale (IV-C)	Besar- sedang	Banyak	Sedang	12	87k	Tinggi	Rendah	SEDANG- TINGGI	Agak lancar	Tinggi
Perry Parkdale (NDN)	Sedang	Sedang- banyak	Sedang	10	300k	Sedang	Tinggi	SEDANG- TINGGI	Campur	Sedang- tinggi
Banestown (NDN)	Kecil - sedang	Banyak	Sedang	10	5.6k	Tinggi	Tinggi	SEDANG	Tidak lancar	Sedang
Di awal, lalu sedikit										
Lido (NDN)	Kecil	Sedang	Sedang	7	6.1k	Rendah	Tinggi	RENDAH- SEDANG	Cukup lancar	Sedang- tinggi
Astoria (NDN)	Kecil	Sedikit	Bagus	3	0	Tinggi	Tinggi	RENDAH- SEDANG	Lancar	Tinggi
Calston (NDN)	Kecil	Sedang	Kurang	9	0	Sedang- Tinggi	Sedang- tinggi	RENDAH- SEDANG	Campur	Sedang- tinggi
Hampir tidak ada										
Dun Hollow ((IC-C)	Kecil	Sedikit	Kurang	7	0	Rendah	Sedang	RENDAH	Agak lancar	Rendah

Proville (IV-C)	Sedang	Sedikit	Sedang	7	180k	Tinggi-rendah	Tinggi	RENDAH	Tidak lancar	Rendah
Burton (NDN)	Kecil	Sedikit	Bagus	3	3.1k	Sedang-tinggi	Tinggi	RENDAH	Lancar	Sedang

Peran Pertolonga yang memerlukan suatu Bantuan Di Langkah/Pada suatu Tahap Lanjutan proses Implementasi

Keberadaan suatu situasi yang mendapat pertolongan untuk memperoleh suatu bantuan didalam suatu proses implementasi di atas merupakan suatu bentuk peta/suatu gambaran pada saat suatu proses implementasi yang dijalankan/yang diterapkan pada permulaan pada awalnya untuk mendapatkan/maupun mencapai apa yang disebut dengan suatu penguasaan kerja/kegiatan, praktik atau dengan istilah lain disebut *practice mastery*. Akan tetapi/bila sebenarnya penguasaan suatu kerja/kegiatan suatu praktik itu sendiri memerlukan/maupun membutuhkan suatu proses setelah suatu proses implementasi dilaksanakan/maupun dijalankan. Suatu proses dengan penguasaan ini membutuhkan/maupun memerlukan lamanya massa, waktu yang tidak begitu pendek yaitu sekitar kira-kira dua (2) tahun, berkali-kali/maupun seringnya kira-kira delapan belas bulan (18) bulan, di daerah tempat suatu sistem yang memperoleh suatu pembaharuan yaitu suatu sistem yang berinovasi yang kecil yang membutuhkan/yang memerlukan massa, memerlukan waktu lima (5) ataupun enam (6) bulan. Setelah memperoleh suatu penguasaan didapat/maupun yang diperoleh, maka tenaga dari energi banyak dimanfaatkan/maupun yang banyak digunakan untuk memudahkan/maupun untuk melancarkan, dan dapat menghaluskan serta mengembangkan/ maupun memperluas bagian-bagian komponen yang paling utama. Namun, jika

dengan demikian sebenarnya penguasaan tak pernah terselesai olehkarena sipelaku/sipengguna selalu mencari suatu pekerjaan/suatu tugas yang lebih banyak mendapatkan resiko/maupun menantang serta juga dikarena masukan/maupun suatu inputnya ataupun misal jumlah suatu populasi para pelajar maupun para siswa yang baru bisa berubah ataupun karena dengan memfiniskan/maupun menyelesaikan satu permasalahan yang dapat membawa kepada satu permasalahan baru yang belum tentu dapat terselesaikan/maupun dapat terpecahkan.

Dari sekian banyak suatu daerah tempat, secara cakupan yang luas/maupun secara umum dapat dikatakan bahwa rasa tidak nyaman/tidak merasa aman akan membawa kepada rasa tenang/maupun rasa yang aman, rasa terhadap suatu keraguan kepada suatu sikap percaya terhadap diri individu sendiri, serta rasa ketidak tenangan/rasa kegelisahan kepada sikap pengendalian ataupun dengan istilah disebut dengan istilah lain control. Dari sumber data yang ada, yang didapat dikatakan/maupun dapat dikemukakan di sini bahwa terkait dengan tingkat sikap suatu ketergantungan pada suatu penguasaan kerja kegiatan, suatu praktik terdapat data diri profil yang berkaitan terhadap/yang berhubungan dengan (1) hal-hal yang sensitif/maupun suatu perasaan, (2) pada suatu tingkat pengertian/maupun suatu tingkat pemahaman kerja/suatu kegiatan, maupun suatu praktik, (3) alat, media buku/maupun sebuah majalah, maupun sebuah katalog tentang bagian yang dikuasai serta suatu bagian yang membingungkan/maupun yang meragukan, (4) pekerjaan, tugas yang penting/maupun yang utama yang dijalankan/maupun yang dilaksanakan, (5) suatu akibat dari

suatu permasalahan ataupun dalam hal-hal yang tertinggal/maupun yang tersisa.

Dari suatu segi tingkat sensitifitas/segi tingkat suatu perasaan yang terdapat ada empat (4) level/maupun tingkat yang dialami sipemakai/sipengguna:

1. Taste/maupun perasaan yang “nyaman” yang didapatkan/yang diperoleh ketika setelah/maupun yang sudah merasa mengerti/serta menguasai ilmu moderen, teknik yang baru;
2. Taste/maupun rasa yakin/rasa percaya terhadap diri sendiri, setelah mendapatkan/maupun memeproleh suatu hasil yang lebih baik dari pada suatu daerah yang memperoleh suatu pembaharuan suatu sistem yang berinovasi yang telah dilaksanakan/yang telah dilakukan;
3. Taste/maupun rasa mampu mengendalikan/serta mengontrol, setelah mendapat maupun dapat mengerti/dapat menguasai dengan teknik maupun dengan ciri khasnya “caranya sendiri”;
4. Taste/maupun perasaan terpenuhi/merasa sudah puas, sesudah mengerti/maupun sudah mengetahui para pelajar/para murid, para siswa agar dapat mengalami suatu pergantian/suatu perubahan sifat suatu karakter, sikap ataupun suatu hasil/suatu kinerja.

Dari suatu segi dalam hal suatu pengertian/maupun pemahaman, suatu pembaharuan dari suatu inovasi yang baru dapat serta dimengerti/untuk dipahami setelah melewati/setelah berjalannya sekian massa waktu didalam suatu proses suatu implementasi. Belajar mengenai sesuatu proses pembaharuan dari suatu sistem yang berinovasi yang berarti proses suatu belajar apa yang didapat/yang bisa

dilaksanakan/bisa dilakukan dengan suatu pembaharuan suatu dari sistem yang berinovasi tersebut, dan dengan melaksanakan/dengan melakukannya membuahkan/serta dapat menghasilkan suatu pengertian/maupun suatu hal dalam pemahaman yang lebih tertata/lebih tersusun, terpadu tentang cara melakukan suatu praktek/maupun suatu pekerjaannya. Dari segi bagian yang dimengerti/yang dapat juga dikuasai menunjukkan bermacam-macam/bervariasi. Bahkan setelah berjalannya massa, berjalannya waktu/maupun setelah kurun waktu delapan belas (18) bulan masih ada suatu bagian yang menginginkan/yang memerlukan suatu penguasaan yang khususnya bagian yang lengkap/maupun yang lebih kompleks, Semakin lengkap/maupun kompleks fungsi dari suatu tugas-tugas maka semakin lama massa, lamanya waktu yang digunakan/maupun yang dibutuhkan untuk mendapatkannya/untuk dapat menguasainya.

Dari suatu segi pekerjaan/maupun dari suatu tugas yang dilakukan/maupun yang dilaksanakan, pemakai/maupun sipengguna ditanya apa saja yang dilaksanakan/yang dapat dilakukan untuk dapat melaksanakan/maupun dapat melakukan suatu pekerjaan/suatu kegiatan, tugas selama proses tahap lanjut suatu proses akibat implementasi. Suatu jawaban yang didapat/maupun yang sudah diperoleh dapat dikelompokkan/maupun dikategorikan kedalam enam (6) bagian, kelompok, kategori:

1. *Istilah dari Reaching up*, adalah suatu orang, bagi sipengguna yang biasanya meluangkan banyak lamanya massa, lamanya waktu untuk memperoleh/untuk dapat menguasai bagian yang lebih lengkap/maupun menyeluruh, kompleks dari suatu pekerjaan, suatu proyek;

2. *Peningkatan ataupun dengan istilah lain disebut Improving* serta istilah lain juga *debugging* adalah suatu pemakaian/suatu sipengguna fokus kepada hal-hal yang mungkin menyebabkan/maupun dapat menyebabkan suatu perbuatan kesalahan sehingga dapat melaluinya/maupun dapat menghindarinya;
3. *Keuntungan ataupun dengan istilah lain disebut Refining*, adalah sipemakai/maupun sipengguna yang membiasakan diri individu, diri sendiri dengan kerja/dengan suatu kegiatan, suatu praktik yang sudah dimengerti/maupun dikuasai;
4. *Terintegrasi ataupun dengan istilah lain Integrating*, adalah sipengguna yang dapat menyatukan apa yang sudah didapatkan/yang diperoleh dengan ilmu pengetahuan yang sudah dimengerti/maupun yang sudah dikuasai;
5. *Beradaptasi ataupun dengan istilah lain disebut Adapating*, adalah sipengguna dapat mengadaptasi suatu kerja/maupun suatu kegiatan, suatu praktik yang dapat dimengerti/maupun dapat dikuasai sehingga merasa aman/maupun merasa nyaman untuk dilaksanakan/maupun untuk dapat dipergunakan;
6. *Pergerakan ataupun dengan istilah lain disebut dengan Extending*, adalah sipengguna dapat mengembangkan/maupun dapat memperluas suatu kerja/maupun dapat melaksanakan suatu kegiatan praktik yang dapat dimengerti/maupun dapat dikuasai dengan ilmu pengetahuan yang searah/maupun yang relevan.

Dari suatu segi didalam suatu proses permasalahan serta didalam hal-hal yang perlu dipikirkan lebih akhir/maupun yang lebih lanjut yaitu:

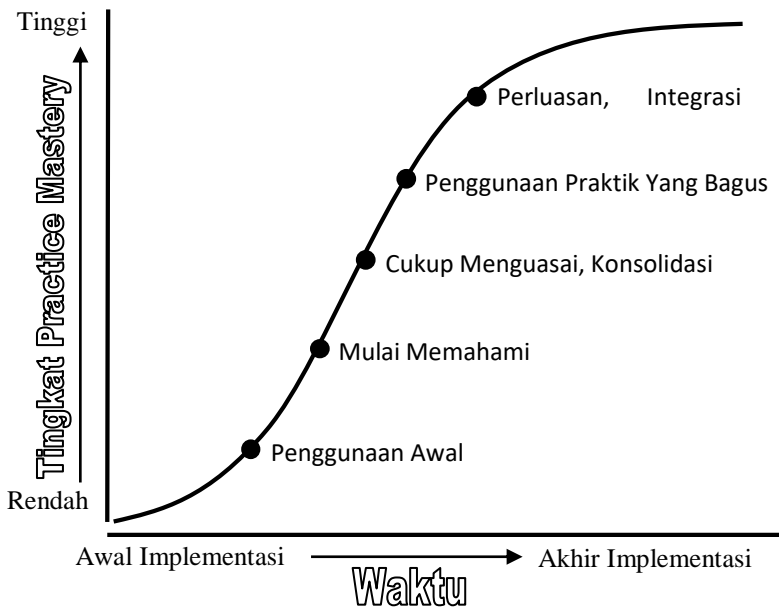
1. Pengaturan yang tidak boros ataupun Efisiensi manajemen;
2. Akibat kepada para pelajar ataupun akibat Dampak kepada para murid maupun kepada para siswa;
3. Bekerja sama ataupun dengan istilah lain disebut Kolaborasi, berkelompok dengan pihak yang lain terkait dengan sesuatu proses pembaharuan dari sistem yang berinovasi;
4. Fokus konsentrasi lagi, fokus ulang, dengan memikirkan/maupun mempertimbangkan suatu perubahan yang besar, terhadap perubahan/maupun suatu penggantian serta jalan pintas/maupun jalan alternatif.

Proses Penguasaan Kerja Kegiatan, Praktik, Stabilisasi serta Kelanjutan Suatu sistem sebuah Program

Proses suatu penguasaan kerja/maupun suatu kegiatan praktik proses pembaharuan suatu sistem yang berinovasi di tempat daerah, sekolah yang menunjukkan suatu kurva S ataupun disebut dengan istilah *S-shaped*, sama/maupun mirip dengan suatu proses yang diambil untuk dijadikan serta diadopsi yang digambarkan didalam Rogers yang terdapat kira-kira pada tahun 2003. Pada permulaan pada awalnya sesuatu penerapan proses implementasi bagi sipemakai/maupun sipengguna belum tentu begitu dapat dimengerti/maupun dapat memahami kerja/maupun suatu kegiatan praktik yang diberitahukan/maupun yang

diperkenalkan, namun seiring berjalan lamanya masa, lamanya waktu, mereka memulai dapat/maupun bisa serta bila suatu ketika sudah memahami/maupun sudah paham maka untuk langkah/maupun tahap selanjutnya lamanya pada waktu yang diinginkan/maupun yang dibutuhkan untuk dapat dimengerti/maupun dapat memahami suatu aspek lain yang lebih singkat karena suatu pemakai/maupun sipengguna lebih menyenangkan/ maupun lebih bergairah dalam memulai/ maupun mencoba suatu kerja kegiatan praktik yang baru. Kemajuan ini mengikuti model klasik ataupun disebut dengan istilah *S-shaped* mengikuti arah bagan pola suatu kerja/maupun suatu kegiatan praktik perluasan/maupun ekspansi kerja/praktik dengan memberi care/maupun suatu perhatian kepada para partisipan/maupun suatu pengertian bahwa seorang/maupun diri individu bisa saja mempunyai langkah/maupun suatu tahap yang berlainan/maupun yang berbeda untuk suatu bentuk/maupun suatu aspek tertentu. Lihat Pada Gambar Grafik 1

Pola dari gambar Model ini juga mengulas untuk mengingatkan kepada kita bahwa suatu pengertian serta penguasaan kerja kegiatan didalam menjalankan suatu praktik tidak bersifat searah/maupun bentuk yang linear. Terdapat step/maupun suatu fase di mana seseorang diri, individu untuk mendapatkan/maupun untuk mengalami suatu perlambatan didalam untuk bisa mengerti/maupun bisa menguasai sesuatu hal, lalu berkemauan kuat untuk berusaha mengerti/maupun dapat memahami hal-hal/maupun suatu aspek yang sedang dialami/maupun dapat dipelajari serta selanjutnya dapat mengerti/maupun dapat memahaminya.



Gambar Pada Grafik 1. Langkah maupun pada Tahap perubahan kearah yang lebih baik/maupun kemajuan proses/maupun penguasaan kerja/maupun kegiatan praktik

Setelah pembaharuan suatu proses dari yang berinovasi yang diimplementasikan maka biasanya suatu permasalahan dapat berpindah ke tingkat/maupun level suatu badan organisasi apakah hendak meneruskan/maupun agar dapat melanjutkan ataupun menghentikan suatu kerja/maupun kegiatan praktik tersebut di tempat daerah sekolah. Sebuah proses pembaharuan dari suatu sistem yang berinovasi yang sudah dimiliki/maupun yang bisa dikuasai, bahkan mungkin sudah terbukti efisiensi/maupun sudah efektif, belum tentu menggaransi/maupun dapat menjamin kelanjutannya. Sebaliknya, kerja/kegiatan suatu pekerjaan didalam praktik mungkin tidak begitu baik/maupun tidak bagus yang

dimiliki/maupun yang dikuasai oleh sipemakai/maupun sipengguna namun oleh tempat daerah sekolah tetap diteruskan/ maupun dilanjutkan karena suatu alasan yang dicari-cari/maupun suatu alasan politis. Yang jelas/maupun yang pasti, jika sebuah kerja/kegiatan suatu praktik instuisi/ maupun instruksional ternyata/maupun terbukti lebih bagus/ maupun lebih baik daripada pola/maupun gambar, model yang lama, langkah pasti/ maupun pasti logis berikutnya yaitu diserahkan kepada orangnya, pihaknya yang mengerjakan/ maupun seorang sebagai administrator untuk memberi hasil akhir/maupun dapat menyimpulkan bahwa kerja praktik tersebut perlu instuisikan/maupun diinstitusionalisasikan. Namun alasan yang dicari-cari/ maupun alasan politik ilmu pendidikan memiliki jalan/ maupun jalur yang tidak sewajarnya/ maupun yang tidak lumrah. Di salah satu daerah pada tempat, yang bernama tempat Lido umpamanya di mana suatu kerja maupun suatu proyek ilmu pendidikan dilingkungan banyak mendapatkan/ maupun dapat memperoleh kesadaran suatu penilaian/ maupun suatu apresiasi dari pihak seorang pejabat/maupun seorang pimpinan, para murid/maupun para siswa serta seorang pendidik/ maupun seorang guru namun pada akhirnya tidak dijalankan/maupun dilanjutkan oleh karena kurangnya bantuan/maupun kurangnya suatu dukungan dari seorang pimpinan kepala tempat daerah sekolah yang baru serta para pendidik, maupun para guru serta para pengawas yang tidak jelas/maupun para pengawas yang tidak tegas. Hal ini membuktikan bahwa suatu penguasaan ataupun suatu yang memeberikan suatu dukungan dari sipemakai/maupun sipengguna di salah satu sisi serta suatu yang mengambil suatu keputusan pihak yang menjalankan/maupun seorang administrasi yang menetapkan/maupun yang menentukan

untuk dapat meneruskan/maupun melanjutkan ataupun menghentikan suatu proses pembaharuan dari sistem yang berinovasi di lain pihak tidak selalu searah/maupun sejalan.

PENUTUP

Peran yang membutuhkan suatu pertolongan untuk mendapatkan suatu bantuan pada tahap, langkah tahap suatu proses yang berimplementasi pembaharuan dari suatu sistem yang berinovasi ilmu pendidikan secara biasanya/maupun pada umum mempunyai/maupun memiliki laba/maupun nilai dari suatu keuntungan didalam memperlancar/ maupun mempercepat suatu penerimaan dalam proses pembaharuan dari suatu sistem yang berinovasi. Meskipun suatu pertolongan yang memerlukan suatu bantuan perlu namun tidak secara langsung/ maupun tidak secara otomatis dapat menghapus/ maupun menghilangkan perasaan keresahan/ maupun perasaan kegelisahan yang sering terjadi pada permulaan pada awalnya langkah tahapan suatu proses yang berimplementasi. Macam jenis, massa, waktu, serta ukuran tingkat/iintensitas pertolongan bantuan mempengaruhi mutu/kualitas pertolongan bantuan pembaharuan dari suatu proses inovasi.

Keberterimaan ataupun *acceptedness* adalah sebuah pembaharuan dari suatu proses inovasi dipengaruhi oleh sebab/ faktor yang dari dalam/ dengan istilah lain disebut internal serta faktor yang dari luar/dengan istilah lain disebut eksternal di dalam lingkup tempat sekolah. Khusus tindak berikutnya/tindak lanjut pembaharuan suatu proses inovasi faktor hal-hal yang lain di luar gagasan ide/konsep pembaharuan dari proses suatu inovasi juga terlibat, seperti hal-hal/ faktor yang dicari-cari/faktor politis.

DAFTAR PUSTAKA

- Huberman, A. Michael and Miles, Mathew N.B. 1984. *Innovation Up Close How School Improvement Works*. New York: Plenum Press.
- Rogers, M. Everett. 2003. *Diffusion of Innovations* 5th Ed. New York Free Press.
- Everett M. Rogers. 1983. *Diffusion of Innovations*. London: The Free Press. Harvard Business Essentials Series.
2003. *Managing Creativity and Innovation*. America: Harvard Business School Publishing Corporation.
- Robbin, Stephen, 1994. *Perilaku Organisasi: Kontroversi, Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1 dan 2. Jakarta: PT. Indeks Kelompok
- Aida Vitalaya S, Hubis, dkk. 2010. *Komunikasi Inovasi* ed 2. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Fajar Interpratama Offset.
- Dhewanto, Wawan, dkk. 2014. *Manajemen Inovasi: Peluang Sukses Menghadapi Perubahan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Dilla, Sumadi. 2007. *Komunikasi Pembangunan: Pendekatan Terpadu*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Garna, Judistira K. 1992. *Teori-Teori Perubahan Sosial*. Bandung: Universitas Padjajaran.

- Emilda, Ade, dkk. 2017. Buku Praktis Proklam. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Hanafi. 1981. Memasyarakatkan Ide-Ide Baru. Surabaya: Usaha Offset Printing. Harun, Rochajat & Ardianto, Elvinaro. 2017. Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial: Perspektif Dominan, Kaji Ulang, dan Teori Kritis. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mardikanto, Totok. 2010. Komunikasi Pembangunan. Surakarta: UNS Press
- Moleong, Lexy. 2001. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2010b. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. 1995. Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gama University Press.
- Nazir, Mohammad. 1988. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.



ukipressdigital.uki.ac.id



UKI PRESS

Pusat Penerbit dan Pencetakan
Universitas Kristen Indonesia
Jl. Mayjen Sutoyo No. 2, Cawang
Jakarta Timur 13630

ISBN 978-634-7589-03-3



9

786347

589033